

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2017



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA BOGOR
Jl. Pemuda No. 30 A Kel Tanah Sareal Kec. Tanah Sareal KotaBogor



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor disusun sesuai Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor selama tahun 2017, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan ini memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor.

Bogor, Desember 2017

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang Kota Bogor

Ir. H. Chusnul Rozaqi, M.M

Pembina Utama Muda - IV/C

NIP 19671104 199403 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Latar Belakang	I-1
B. Gambaran umum Oraganisasi	I-2
C. Dasar Hukum	I-8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	II-10
A. Rencana Strategis	II-10
B. Visi Dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bogor	II-11
C. Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan	II-12
D. Penetapan Kinerja	II-14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-18
A. Capaian Kinerja Tujuan Dan Sasaran	III-18
B. Evaluasi Dan Analisis Akuntabilitas Kinerja DPUPR Kota Bogor	III-20
C. Analisis Akuntabilitas Keuangan	III-42
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2	Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas, Sekretaris dan Bidang-Bidang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor	I- 5
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Perubahan DPUPR Tahun 2017.....	II - 15
Tabel 3.1	Tujuan dan Target pada Renstra DPUPR.....	III - 20
Tabel 3.2	Capaian indikator kinerja Sasaran 1	III - 20
Tabel 3.3	Data panjang jalan di Kota Bogor	III - 21
Tabel 3.4	Target Capaian Program Pembangunan Jalan dan Jembatan.....	III - 22
Tabel 3.5	Target Capaian Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	III - 24
Tabel 3.6	Tabel Capaian Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Persepeda.....	III - 25
Tabel 3.7	Target Capaian Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong	III-26
Tabel 3.8	Target Capaian Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	III-27
Tabel 3.9	Target Capaian Program Pengaturan, Pembinaan	III-28
Tabel 3.10	Target dan Capaian Sasaran 2 DPUPR	III-28
Tabel 3.11	Target Capaian Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya.....	III-29
Tabel 3.12	Target Capaian Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	III-30
Tabel 3.13	Target dan Capaian Sasaran 3 DPUPR	III-32
Tabel 3.14	Target Capaian Program Lingkungan sehat Perumahan	III-33

Tabel 3.15	Target Capaian Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	III-35
Tabel 3.16	Target dan Capaian Sasaran 4 DPUPR	III-39
Tabel 3.17	Target Capaian Program Perencanaan Tata Ruang	III-39
Tabel 3.18	Tujuan, target dan realisasi Misi 2 DPUPR	III-40
Tabel 3.19	Target dan Realisasi Indikator Sasaran DPUPR	III-40
Tabel 3.20	Realisasi Pendapatan Tanah Anggaran 2017	III-42
Tabel 3.21	Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2017	III-43
Tabel 3.22	Pencapaian Kinerja Belanja Langsung APBD Tahun 2017	III-45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor	- 4
------------	--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahwa sebagai salah satu upaya meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dan untuk memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan untuk mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara.

Atas dasar hal tersebut di atas, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Setiap instansi pemerintah yang merupakan unsure penyelenggara pemerintahan negara, berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, wajib memberikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan dokumen berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Oleh sebab itu maka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi. Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

B. Gambaran umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor adalah melaksanakan sebagian urusan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor mempunyai Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan;
- c. Bidang Pembangunan Kebinamargaan, membawahkan:
 1. Seksi Pembangunan Kebinamargaan Wilayah I;
 2. Seksi Pembangunan Kebinamargaan Wilayah II;
 3. Seksi Pembangunan Kebinamargaan Wilayah III.
- d. Bidang Pemeliharaan Kebinamargaan, membawahkan:
 1. Seksi Pemeliharaan Kebinamargaan Wilayah I;
 2. Seksi Pemeliharaan Kebinamargaan Wilayah II;
 3. Seksi Pemeliharaan Kebinamargaan Wilayah III.
- e. Bidang Sumber Daya Air membawahkan :
 1. Seksi Sumber Daya Air Wilayah I;
 2. Seksi Sumber Daya Air Wilayah II;
 3. Seksi Air Minum dan Air Limbah.

- f. Bidang Infrastruktur Permukiman membawahkan :
 - 1. Seksi Infrastruktur Permukiman Wilayah I;
 - 2. Seksi Infrastruktur Permukiman Wilayah II;
 - 3. Seksi Infrastruktur Permukiman Wilayah III.

- g. Bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Insfrastruktur membawahkan :
 - 1. Seksi Tata Ruang dan Jasa Konstruksi;
 - 2. Seksi Perencanaan, Pengawasan dan Kebinamargaan;
 - 3. Seksi Perencanaan, dan Pengawasan Sumber Daya Air.

- h. UPTD Pengelolaan Air Limbah

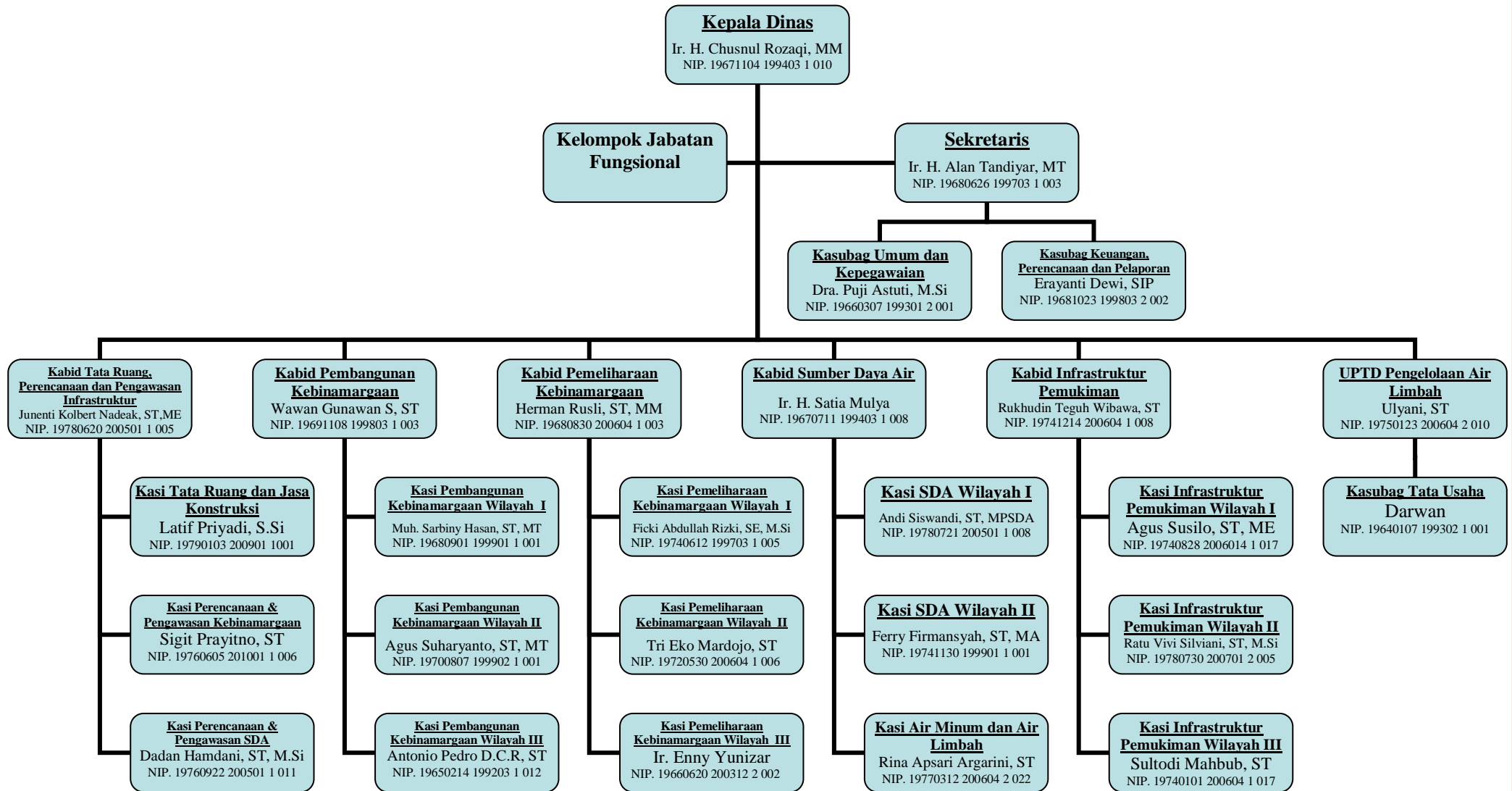
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Kualifikasi Pekerjaan

1) Kepala Dinas	:	1	Orang
2) Sekretaris	:	1	Orang
3) Kepala Bidang	:	5	Orang
4) Kepala Sub Bagian	:	3	Orang
5) Kepala Seksi	:	15	Orang
6) Kepala UPTD	:	1	Orang
7) <u>Pelaksana PNS</u>	:	<u>97</u>	<u>Orang</u>
Jumlah	:	123	Orang

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor, disajikan dalam Gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor



Tabel 1.2
Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas, Sekretaris dan Bidang-Bidang
Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor

NO	TUGAS POKOK	FUNGSI
1	Kepala Dinas Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang; b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang; c. Pelaksanaan teknis operasional di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang; d. Pengelolaan sumber daya aparatur, keuangan, perlengkapan, sarana dan prasarana Dinas; e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang; f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.
2	Sekretaris Melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang pengelolaan kesekretariatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan koordinasi dalam penyusunan rencana kerja di lingkungan dinas; b. Pelaksanaan tugas administrasi umum, administrasi kepegawaian, perlengkapan, alat berat, keuangan, kearsipan dan kerumahtanggaan serta pengadaan asset tanah; c. Pelaksanaan koordinasi evaluasi dan pelaporan dinas.

NO		TUGAS POKOK	FUNGSI
3	Bidang Pembangunan Kebinamargaan	Melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang Pembangunan Kebinamargaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan kebijakan dan bimbingan teknis bidang pembangunan dan peningkatan jalan dan drainase; b. pengkoordinasian kegiatan di bidang pembangunan dan peningkatan jalan dan drainase; c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pembangunan dan peningkatan jalan dan drainase.
4	Bidang Pemeliharaan Kebinamargaan	Melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang Pemeliharaan Kebinamargaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan kebijakan dan bimbingan teknis bidang pemeliharaan jalan dan drainase; b. pengkoordinasian kegiatan di bidang pemeliharaan jalan dan drainase; c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pemeliharaan jalan dan drainase.
5	Bidang Sumber Daya Air	Melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang Sumber Daya Air	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan kebijakan dan bimbingan teknis bidang sumber daya air; b. pengkoordinasian kegiatan di bidang sumber daya air; c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang sumber daya air.
6	Bidang Infrastruktur Permukiman	Melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang Infrastruktur Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan kebijakan dan bimbingan teknis bidang Infrastruktur Permukiman; b. pengkoordinasian kegiatan di bidang Infrastruktur Permukiman; c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang

NO	TUGAS POKOK	FUNGSI
		Infrastruktur Permukiman.
7	Bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur	<p>Melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan kebijakan dan bimbingan teknis bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur; b. pengkoordinasian kegiatan di bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur; c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur.
8	UPTD Pengelolaan Air Limbah	<p>Melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang Pengelolaan Air Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Rencana Kerja UPTD Pengelolaan Air Limbah; b. Pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi umum di lingkungan UPTD Pengelolaan Air Limbah; c. Pelaksanaan koordinasi pengendalian, pengawasan kegiatan dalam penggunaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah; d. Pelaksanaan Pengelolaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT); e. Pembinaan dan Pengawasan pengelolaan sistem komunal; f. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan.

C. Dasar Hukum

Dasar Hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017 mengacu kepada :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

Kinerja, Penetapan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

10. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2010 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015 – 2019;
12. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor;
13. Peraturan Walikota Bogor Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor;
14. Peraturan Walikota Bogor Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok Fungsi Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor;
15. Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 050.45-304 Tahun 2017 Tentang Penetapan Rencana Kinerja Pemerintah Kota Bogor;

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Penetapan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah mulai dari Eselon III Mandiri, dan Eselon II ke atas wajib menetapkan/merumuskan rencana strategis.

Rencana strategis sebagai dasar dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, tujuan, saran, kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor sebagai salah satu organisasi perangkat daerah, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dengan eselon II telah mengambil langkah-langkah kebijakan guna merumuskan dan menetapkan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor yang disusun berdasarkan pertimbangan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi terhadap kebijakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor.

Rencana Strategis dibuat dengan tujuan untuk memberikan pedoman dan fasilitasi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum demi tercapainya akuntabilitas kinerja. Dengan dirumuskannya Rencana Strategis ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor telah menetapkan arah perkembangan organisasi dengan pemahaman dan respon dari organisasi perangkat daerah lainnya dan *Stakeholder*.

B. VISI DAN MISI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BOGOR

1. Pernyataan Visi

Penetapan visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor dilakukan dengan memperhatikan isu lingkungan strategis yang saat ini dihadapi oleh Kota Bogor; visi, misi, tujuan, sasaran, dan arah pembangunan Kota Bogor yang dinyatakan dalam RPJMD Kota Bogor 2015-2019; serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor sebagai mana telah diuraikan pada Bab 2 dan Bab 3. Visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor ditetapkan sebagai berikut: **“Terwujudnya Infrastruktur Jalan Jembatan, Sumber Daya Air dan Infrastruktur Pemukiman yang handal dan layak”**.

Visi tersebut mengandung makna bahwa :

- Handal =
1. Berkualitas baik dan terjaga.
 2. Mendukung kebutuhan utilisasi utamanya.
 3. Mendukung juga terhadap program kebijakan pembangunan kota.
- Layak =
1. Sesuai dengan standar peraturan.
 2. Mendukung kebutuhan utilisasi.

Untuk mencapai Visi tersebut, ditetapkan misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Kota Bogor yang didalamnya mengandung gambaran tujuan serta sasaran yang ingin dicapai.

Misi, merupakan langkah-langkah untuk mewujudkan visi. Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan, dan dengan tetap memperhatikan isu lingkungan strategis, serta tantangan ke depan, ditetapkan 2 (dua) misi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bogor sebagai berikut :

1. Mewujudkan infrastruktur perkotaan dan tata ruang yang berkualitas.
2. Mewujudkan kualitas pelayanan publik Dinas PUPR yang profesional dan transparan.

C. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Tujuan mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi dan Visi. Berdasarkan tujuan yang ditetapkan, Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bogor akan mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh lembaga dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat dicapai, dan diupayakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.

Strategi merupakan aturan atau arahan untuk mencapai misi dan tujuan yang dapat meliputi kegiatan atau program secara keseluruhan. Strategi dibangun melalui pemanfaatan semua kekuatan (sumberdaya) dan peluang secara optimal serta memperhatikan semua kelemahan dan ancaman sebagai bahan koreksi. Strategi merupakan cara mencapai tujuan dengan memanfaatkan semua kelebihan dan meminimumkan kelemahan.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman/ pegangan/ petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/ kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, Kebijakan adalah arah/

tindakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat/ Daerah untuk mencapai tujuan.

Perumusan tujuan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor tahun 2017-2019 sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

A. Misi Pertama : Mewujudkan infrastruktur perkotaan dan tata ruang yang berkualitas.

Tujuan :

1. Meningkatnya infrastruktur perkotaan yang berkualitas.

Indikator Tujuan :

1.1. Proporsi panjang jaringan jalan kota dalam kondisi baik.

Sasaran:

1.1.1. Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan.

Indikator Sasaran:

Persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap.

1.2. Persentase saluran/ sungai berkondisi baik.

Sasaran:

1.2.1. Meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air.

Indikator Sasaran:

Persentase saluran/ sungai yang berkondisi baik.

1.3. Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak.

Sasaran:

1.3.1. Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman.

Indikator Sasaran:

a) Persentase panjang Jalan lingkungan yang berkondisi baik.

- b) Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik (m²).
- c) Persentase Rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman.
- d) Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak.

2. Mendukung terwujudnya pembangunan kota yang sesuai dengan perencanaan tata ruang kota.

Indikator Tujuan :

2.1 Persentase kesesuaian perencanaan tata ruang.

Sasaran:

2.1.1. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota.

Indikator Sasaran:

Persentase konsistensi antara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah).

B. Misi Kedua : Mewujudkan kualitas pelayanan publik Dinas PUPR yang profesional dan transparan.

Tujuan :

1. Meningkatnya akuntabilitas Dinas PUPR.

Indikator Tujuan :

1.1 Nilai AKIP Dinas

Sasaran:

1.1.1 Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas PUPR.

Indikator Sasaran :

- a) Nilai Akuntabilitas Kinerja.
- b) Prosentase ketersediaan sarana dan prasarana Dinas PUPR.

D. PENETAPAN KINERJA

Dalam Permen PAN dan RB Nomor 29 tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan LAKIP BAB III pasal 3 bahwa Penetapan kinerja merupakan suatu pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki.

Penetapan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor telah ditetapkan antara kepala Dinas dengan Bapak Walikota Bogor. Penetapan ini dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi hasil.

Dokumen Penetapan kinerja memuat informasi tentang sasaran strategis, Indikator Kinerja, Target/ Rencana Capaian , Program/ kegiatan dan Anggaran. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

Penetapan Indikator Kinerja sasaran harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Format Penetapan Kinerja Tahun 2017 telah dirubah karena adanya perubahan anggaran disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. Perjanjian Kinerja Perubahan DPUPR Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	1. Persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap	87,5
2.	Meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air	1. Persentase saluran/sungai yang berkondisi baik	50,98
3.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur	1. Panjang Jalan lingkungan yang berkondisi baik (m ²)	300.000

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	pemukiman	2. Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik	60.000
		3. persentase Rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman	88,76
		4. Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak	66,99
4	Meningkatnya kualitas perencanaan tata ruang kota	1. Persentase konsistensi antara Rencana Definitif Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah)	60
5	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas PUPR	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja	82
		2. Prosentase ketersediaan sarana dan prasarana Dinas PUPR	80

Program	Anggaran	Keterangan
1. Pembangunan Jalan dan Jembatan	3,824,683,000.00	DAK, BANPROV, dan APBD 2017
2. Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	32,331,729,057.00	APBD 2017
3. Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda	11,912,513,000.00	APBD 2017
4. Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong	16,483,000,000.00	APBD 2017
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	2,810,000,000.00	APBD 2017
6. Program Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan Jasa Kontruksi	400,000,000.00	APBD 2017

7.	Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	34,251,546,540.00	APBD 2017
8.	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	3,828,643,825.00	APBD 2017
9.	Lingkungan sehat Perumahan	64,115,868,663.00	APBD 2017
10	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	10,063,493,000.00	APBD 2017
11	Perencanaan Tata Ruang	750,000,000.00	APBD 2017
12	Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja Keuangan	25,000,000.00	APBD 2017
13	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,500,000,000.00	APBD 2017
14.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	275,000,000.00	APBD 2017
JUMLAH ANGGARAN		214,571,477,085.00	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor secara umum telah berupaya melaksanakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, seluruh target yang telah direncanakan pada tahun 2017 dapat direalisasikan.

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor dilakukan dengan cara membandingkan target dengan realisasi pada indikator tujuan dan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran kinerja meliputi perjanjian kinerja dan pengukuran indikator kinerja pada tiap-tiap sasaran dalam mewujudkan misi Dinas

Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, dan pengukuran kinerja dituangkan dalam formulir Pengukuran Kinerja.

Pengukuran Kinerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor, yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\begin{array}{l} \% \text{ Pencapaian} \\ \text{Rencana Tingkat} \\ \text{Capaian} \end{array} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\begin{array}{l} \% \text{ Pencapaian} \\ \text{Rencana Tingkat} \\ \text{Capaian} \end{array} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian skala ordinal sebagai berikut:

Capaian (%)	Predikat/Kategori
$85 < x$	Sangat Baik
$70 < x < 85$	Baik
$55 < x < 70$	Cukup
$x < 55$	Kurang

Untuk capaian masing-masing sasaran disimpulkan dengan menggunakan Metode Rata-Rata Data Kelompok, yakni menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\sum \text{indikator untuk setiap kategori} \times \text{nilai mean setiap kategori}}{\sum \text{indikator kinerja sasaran}} \times 100\%$$

Nilai Mean untuk setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Baik	: 92,5
Baik	: 77,5
Cukup	: 62,5
Kurang	: 27,5

B. CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BOGOR

Berdasarkan Revisi Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor ditetapkan misi sebagaimana tercantum pada table di bawah ini:

Misi 1:

“Mewujudkan infrastruktur perkotaan dan tata ruang yang berkualitas”

Tabel 3.1. Tujuan dan Target pada Renstra DPUPR

Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2019	Realisasi s.d 2017
Meningkatnya infrastruktur perkotaan yang berkualitas	Persentase panjang jaringan jalan kota dalam kondisi baik	88,5	88,32
	Persentase saluran/ sungai berkondisi baik	52,65	52,51
	Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak	67,58	72,1
Mendukung terwujudnya pembangunan kota yang sesuai dengan perencanaan tata ruang kota	Persentase kesesuaian perencanaan tata ruang	70	0

Untuk mencapai tujuan dari Misi pertama sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor maka dirumuskan sasaran-sasaran sebagai berikut:

Sasaran pertama yang ditetapkan adalah meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan dengan indikator persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap. Target pada akhir tahun 2017 yaitu 87,5 %. Sasaran ini dapat tercapai melebihi target yaitu persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap sebesar 88,32 %. Dengan jumlah total anggaran yaitu Rp. 99.761.925.057 dengan realisasi sebesar Rp. 88.113.160.835 (88,32 %).

Sasaran kedua yaitu meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air dengan indikator persentase saluran/ sungai yang berkondisi baik, dengan target pada akhir 2017 sebesar 50,98 %. Sasaran ini dapat mencapai target yaitu persentase saluran/ sungai yang berkondisi baik sebesar 52,51%. Dengan total anggaran yaitu Rp. 38.080.190.365 dengan realisasi sebesar 29.755.300.598 (78,14%).

Sasaran ketiga yaitu meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman dengan indikator:

- a. Persentase Panjang jalan lingkungan yang berkondisi baik, dengan target pada akhir 2017 sebesar 16,79 %. Sasaran ini dapat mencapai target yaitu sebesar 26,51%. Dengan total anggaran yaitu Rp. 64.115.868.663,00 dengan realisasi sebesar 57.361.982.903,00 (89,47 %).
- b. Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik (m²), dengan target pada akhir tahun 2017 sebesar 60.000 m². Sasasaran ini dapat mencapai target pada tahun 2017 yaitu sebesar 85.357 m². Dengan total anggaran yaitu 64.115.868.663,00 dengan realisasi sebesar 57.361.982.903,00 (89,47 %).
- c. Persentase Rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman, dengan target pada akhir tahun 2017 sebesar 88,76 %. Sasasaran ini dapat mencapai target pada tahun 2017 yaitu sebesar 90,55 %. Dengan total anggaran yaitu Rp. 1.605.410.970,00 dengan realisasi sebesar 1.473.724.600,00 (91,79 %).
- d. Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak, dengan target pada akhir tahun 2017 sebesar 66,99 %. Sasasaran ini

dapat mencapai target pada tahun 2017 yaitu sebesar 72,1 %. Dengan total anggaran yaitu Rp. 4.134.684.030,00 dengan realisasi sebesar 3.798.809.505,00 (91,88 %).

Sasaran keempat yaitu meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota dengan indikator Persentase konsistensi antara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah), dengan target pada akhir 2017 sebesar 87 %. Sasaran ini tidak dapat mencapai target yaitu persentase konsistensi antara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) sebesar 0 %. Hal ini karena Peraturan atas Reviu Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) belum disahkan menjadi Peraturan Daerah. Dengan total anggaran yaitu Rp. 750.000.000,00 dengan realisasi sebesar 685.662.066 (91,42 %).

Misi 2:

“Mewujudkan kualitas pelayanan publik Dinas PUPR yang profesional”

Tabel 3.2. Tujuan, target dan realisasi Misi 2 DPUPR

Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2019	Realisasi s.d 2017
Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas PUPR	Nilai AKIP Dinas	84	64,54

Untuk mencapai tujuan dari Misi kedua sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor maka dirumuskan sasaran-sasaran sebagai berikut:

Sasaran pertama yang ditetapkan adalah meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja Dinas. Target pada akhir tahun 2017 yaitu 82. Sasaran ini tidak tercapai melebihi target karena untuk nilai akuntabilitas kinerja tahun 2017 masih dalam tahap penilaian. Dengan jumlah total anggaran yaitu Rp. 25.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 24.966.000 (99,86 %).

Sasaran kedua yang ditetapkan adalah Prosentase ketersediaan sarana dan prasarana Dinas PUPR. Target pada akhir tahun 2017 yaitu 80 %.

Sasaran ini dapat tercapai yaitu 80 %. Dengan jumlah total anggaran yaitu Rp. 1.775.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.741.279.818,00 (98,10 %).

Gambaran lebih lengkap dapat dilihat sebagaimana table pengukuran kinerja sasaran di bawah ini:

Tabel 3.3. Pengukuran Kinerja Sasaran Tahun 2017

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN			% Capaian Kinerja	KEUANGAN		
		Uraian	Target	Realisasi		Target	Realisasi	% Capaian
MISI I. Mewujudkan infrastruktur perkotaan dan tata ruang yang berkualitas								
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	Persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap	87,5	88,32	100,94	99.761.925.057	88.113.160.835	88,32
2	Meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air	Persentase saluran/ sungai yang berkondisi baik	50,98	52,51	102,99	38.080.190.365	29.755.300.598	78,14
3	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman	1. Persentase panjang Jalan lingkungan yang berkondisi baik	16,79	26,51	157,87	64.115.868.663	57.361.982.903	89,47
		2. Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik (m2)	60.000	85.357	142,26	64.115.868.663	57.361.982.903	89,47
		3. persentase Rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman	88,76	90,55	102,02	1.605.410.971	1.473.724.600	91,80

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN			% Capaian Kinerja	KEUANGAN		
		Uraian	Target	Realisasi		Target	Realisasi	% Capaian
		4. Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak	66,99	72,1	107,63	4.134.684.030	3.798.809.505	91,88
4	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota	Persentase konsistensi antara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah)	87	0	0,00	750.000.000	685.662.066	91,42
Misi II: Mewujudkan kualitas pelayanan publik Dinas PUPR yang profesional dan transparan								
5	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas PUPR	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja	82	0	0,00	25.000.000	24.966.000	99,86
		2. Prosentase ketersediaan sarana dan prasarana Dinas PUPR	80	80	100,00	1.775.000.000	1.741.279.818	98,10

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang disajikan pada table di atas secara keseluruhan diperoleh hasil rata-rata sebesar 100 %. Jika dilihat masing-masing dari ke 5 (lima) indikator kerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan dengan indikator persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap, pada tahun 2017 mencapai target kinerja sebesar 88,32 % atau melebihi target sebesar 100,94 %. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan PD dalam mendorong kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan di Kota Bogor, secara kualitatif dan kuantitatif sudah dilakukan secara optimal dan mampu melampaui target kinerja. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan pencapaiannya **Sangat Baik**.
2. Untuk sasaran meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air dengan indikator persentase saluran/sungai yang berkondisi baik, pada tahun 2017 mencapai target kinerja sebesar 50,98 % atau melebihi target sebesar 102,99 %. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan PD dalam mendorong meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air, secara kualitatif dan kuantitatif sudah dilakukan secara optimal dan mampu melampaui target kinerja. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan pencapaiannya **Sangat Baik**.
3. Untuk sasaran Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman dengan indikator:
 - a. Persentase panjang Jalan lingkungan yang berkondisi baik, pada tahun 2017 mencapai target kinerja sebesar 26,51 % atau melebihi target sebesar 157,87 %. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan PD dalam mendorong Panjang jalan lingkungan yang berkondisi baik, secara kualitatif dan kuantitatif sudah dilakukan secara optimal dan mampu melampaui target kinerja. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan pencapaiannya **Sangat Baik**.

- b. Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik, pada tahun 2017 mencapai target kinerja sebesar 85.357 m² atau melebihi target sebesar 142,26 %. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan PD dalam mendorong saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik, secara kualitatif dan kuantitatif sudah dilakukan secara optimal dan mampu melampaui target kinerja. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan pencapaiannya **Sangat Baik**.
- c. Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman, pada tahun 2017 mencapai target kinerja sebesar 90,55 % atau melebihi target sebesar 102,02 %. Capaian tersebut diperoleh melalui pelayanan air bersih non perpipaan sebesar 1,82% yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor dan layanan air bersih perpipaan sebesar 88,73%. pelayanan air bersih melalui jaringan perpipaan merupakan hasil pelayanan yang dilaksanakan oleh PDAM. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan pencapaiannya **Sangat Baik**.
- d. Persentase rumah tangga yang terlayani system air limbah yang layak, pada tahun 2017 mencapai target kinerja sebesar 72,1 % atau melebihi target sebesar 107,63 %. Capaian tersebut diperoleh melalui system pelayanan air limbah yang dimiliki Kota Bogor yaitu sistem *onsite*, sistem *intermediate* dan sistem *offsite* (komunal). Sistem *onsite* didapatkan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan dan menggunakan data untuk jumlah rumah yang memiliki jamban yang layak dengan asumsi sudah dilengkapi dengan tanki septik individual tanpa memperhatikan standarisasi teknis secara detail, dimana jumlah tangki septik yang telah terdata sebanyak 130.565 Sambungan Rumah. Sistem *intermediate*, diwakili oleh jumlah Sambungan Rumah (SR) yang sudah tersambung ke IPAL Tegal Gundil, dimana sampai tahun 2017 telah tersambung sebanyak 422 Sambungan Rumah. Sedangkan sistem *offsite* berdasarkan data IPAL komunal yang terbangun di Kota Bogor, sebanyak 2.547 Sambungan

Rumah. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan pencapaiannya **Sangat Baik**.

4. Untuk sasaran meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota, pada tahun 2017 belum mencapai target kinerja sebesar 0 %. Hal ini karena Peraturan atas Reviu Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) belum disahkan menjadi Peraturan Daerah. Kegiatan yang mendukung sasaran tersebut baru berupa naskah akademik. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan pencapaiannya **Kurang Baik**.
5. Untuk sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas PUPR, pada tahun 2017 belum mencapai target kinerja sebesar 0 %. Hal ini karena masih dilakukan penilaian terhadap laporan akuntabilitas kinerja Dinas. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan pencapaiannya **Kurang Baik**.

Hasil pengukuran capaian kinerja ini juga dilakukan perbandingan antara realisasi indikator kinerja utama (IKU) Tahun 2017 dengan capaian indikator kinerja utama (IKU) pada tahun 2016, sebagaimana disajikan dalam table 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4. Pengukuran pencapaian indikator kinerja utama (IKU) s.d Tahun 2017 dibandingkan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2016			2017		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	Persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap	87	88,15	101,32	87,5	88,32	100,94
2.	Meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air	Persentase saluran/ sungai yang berkondisi baik	50,15	50,08	99,86	50,98	52,51	103,00
3.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman	85,85	85,85	100	88,76	90,55	102,02
		Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak	66,80	66,80	100	67	72,1	107,61
4.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota	Persentase konsistensi antara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah)	85	NA	-	87	0	0
RATA-RATA					80,24			82,71

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja utama (IKU) yang disajikan pada table di atas, secara keseluruhan diperoleh gambaran bahwa capaian indikator kinerja utama pada tahun 2017 mencapai 82,71 % dari indikator kinerja utama (IKU).

Hasil pengukuran capaian kinerja yang merupakan perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2017 dengan capaian kinerja pada tahun 2016, serta pengukuran capaian kinerja pada tahun yang sudah berjalan terhadap total target Rencana Strategis, sebagaimana disajikan dalam table 3.4 berikut ini:

Tabel 3.5. Pengukuran pencapaian kinerja s.d Tahun 2017 dibandingkan pencapaian tahun 2016 dan terhadap target Renstra 2015-2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2016			2017			Akhir Renstra 2015-2019	
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	%
1	2	3							9	
MISI I. Mewujudkan infrastruktur perkotaan dan tata ruang yang berkualitas										
1.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	Persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap	87	88,15	101,32	87,5	88,32	100,94	88,5	99,78
2.	Meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air	Persentase saluran/ sungai yang berkondisi baik	50,15	50,08	99,86	50,98	52,51	103,00	52,65	99,73
3.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman	Persentase panjang Jalan lingkungan yang berkondisi baik	8,40	22,19	264,17	16,79	26,51	157,89	33,59	78,92
		Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik (m2)	40.000	67.891	169,73	60.000	85.357	142,26	100.000	85,36
		Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman	85,85	85,85	100	88,76	90,55	102,02	97,3	93,06
		Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak	66,80	66,80	100	67	72,1	107,61	67,56	106,72
4.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota	Persentase konsistensi antara Rencana Defil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah)	85	NA	-	87	0	0	90	0
Misi II: Mewujud.itokan kualitas pelayanan publik Dinas PUPR yang profesional dan transparan										
5.		Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas PUPR	Nilai AKIP Dinas	81	64,54	79,68	82	0	84	0
R A T A – R A T A										90,41

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang disajikan pada table di atas, secara keseluruhan diperoleh gambaran bahwa meskipun pelaksanaan dari Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2015-2019 tersebut baru memasuki tahun ketiga tetapi rata-rata capaian kinerjanya pada tahun 2017 sudah mencapai 90,41 % dari target Renstra.

Dari gambaran hasil pengukuran perbandingan capaian kinerja pada tahun 2017 ke akhir tahun Renstra yaitu tahun 2019 tersebut di atas, maka target kinerja tersebut dapat dicapai secara optimal pada saatnya.

C. EVALUASI DAN ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PROGRAM PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BOGOR

Pada bagian ini akan dilakukan evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kinerja program untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian target, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang. Keberhasilan peningkatan kinerja tersebut dilakukan berdasarkan sasaran, yang kemudian dirinci pada tujuan program, dan output dan outcome dari kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan Revisi Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor ditetapkan misi sebagaimana tercantum pada table di bawah ini:

Misi 1:

“Mewujudkan infrastruktur perkotaan dan tata ruang yang berkualitas”

Tabel 3.6. Tujuan dan Target pada Renstra DPUPR

Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2019	Realisasi s.d 2017
Meningkatnya infrastruktur perkotaan yang berkualitas	Persentase panjang jaringan jalan kota dalam kondisi baik	88,5	88,32
	Persentase saluran/ sungai berkondisi baik	52,65	52,51
	Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak	67,58	72,1
Mendukung terwujudnya pembangunan kota yang sesuai dengan perencanaan tata ruang kota	Persentase kesesuaian perencanaan tata ruang	70	0

Untuk mencapai tujuan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor maka dirumuskan beberapa sasaran, yaitu:

Sasaran pertama yaitu meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan dengan indikator persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap. Upaya dalam mencapai persentase panjang jaringan jalan kota dalam kondisi baik merupakan hasil dari pelaksanaan beberapa program sebagai berikut:

a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan.

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7. Target Capaian Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	Jumlah panjang ruas jalan utama (Arteri, Kolektor & Lokal) terbangun sesuai arahan RTRW 2011 – 2031 (km)	270,418	270,245 Km	99,94

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM		
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%
	Jumlah simpang yang meningkat kapasitasnya	0	1	~
	Jumlah panjang ruas jalan yang dilebarkan/ditingkatkan kapasitasnya (km)	1.8	6.9142 km	384,12

Berdasarkan Tabel tersebut diatas, untuk program Pembangunan Jalan dan Jembatan mempunyai 4 (empat) indikator kinerja program. Jika dilihat masing-masing indikator kinerjanya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian jumlah panjang ruas jalan utama (Arteri, Kolektor & Lokal) terbangun sesuai arahan RTRW 2011 - 2031 yaitu 0,125 km sehingga apabila dihitung berdasarkan capaian dari tahun 2016 (270,12 Km), tahun 2017 (0,125 Km), dan ditambah data awal maka pencapaiannya mencapai 270,245 Km atau sekitar 99,28 % dari 100% target yang direncanakan. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Pembangunan Jalan dan jembatan wilayah I		
	Pembangunan Jalan Rancamaya *	P=125 m	100 %
	Total	0,125 km	

Sumber Data: Bidang Pembangunan Kebinamargaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

2. Untuk target Jumlah simpang yang meningkat kapasitasnya pada tahun 2017 adalah 0. Namun demikian dalam kegiatan Tahun 2017 terdapat beberapa kegiatan yang mendukung indikator kinerja program tersebut, yaitu berupa kegiatan perencanaan penataan geometric Jalan padi-R3. Jika diakumulasikan sampai 2017 jumlah simpang yang meningkat kapasitasnya adalah 1 simpang. Capaian ini didapat dari pembangunan simpang Cipaku pada tahun 2016 sepanjang 68 m.

3. Target Jumlah panjang ruas jalan yang dilebarkan/ ditingkatkan kapasitasnya adalah 1,8 km. Capaian untuk jumlah panjang ruas jalan yang dilebarkan/ditingkatkan kapasitasnya (...km) pada tahun 2017 adalah 0,9282 Km sehingga apabila dihitung berdasarkan capaian dari tahun 2015 (3,148 Km), tahun 2016 (2,838 Km) menjadi 6,9142 Km atau sebesar 384,12 %. Pelebaran jalan tersebut tidak memerlukan pembebasan lahan, hanya menggunakan sisa lahan yang tersedia. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	<i>Pelebaran Jalan Wilayah I</i>		
	Pelebaran Jalan Tumenggung Wiradireja	P=263 m, L=6m Teb=20cm	100%
	Total	0,263 km	
2.	<i>Pembangunan Jalan dan Jembatan Wilayah I</i>		
	Pembangunan Sayap Jembatan Jl. Raden Koyong	P=78,01 m, Tinggi=3,5m	100%
	Pembangunan TPT Jalan Jalan P. Ashogiri	P=203 m, Tinggi=3 m	100%
	Total	0,2811 km	
3.	<i>Pembangunan Jalan dan Jembatan Wilayah II</i>		
	Pembangunan/Rehabilitasi Jembatan Jalan Batutulis NV Sidik	P=11 m, Tinggi=3,8 m	100%
	Total	0,0110 km	
4.	<i>Pembangunan Jalan dan Jembatan Wilayah III</i>		
	Pelebaran Jalan Gedong Sawah	P=197,20 m, L=6 m	100%
	Pembangunan/Rehabilitasi Jembatan dan TPT Jalan Babakan Pasir Mas Kel. Pasir Kuda	P=12 m, Tinggi=5 m	100%
	Pelebaran Jembatan Jalan Kel. Pasir Kuda	P=6,5 m, Tinggi=2,5m	100%
	Pelebaran Jalan Situgede	P=157,50 m, L=7 m	100%
	Total	0,3732Km	
	Jumlah Total	0,9282 Km	

Sumber Data: Bidang Pembangunan Kebinamargaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

Pada pelaksanaan Program Pembangunan Jalan dan Jembatan mengalami hambatan terkait capaian jumlah panjang ruas jalan utama (Arteri, Kolektor & Lokal) terbangun sesuai arahan RTRW 2011 – 203, yaitu

keterbatasan lahan di wilayah Kota untuk membangun jalan. Selain itu ada beberapa kegiatan non Fisik yang mendukung program Pembangunan Jalan dan Jembatan yaitu Perencanaan Teknis Kebinamargaan Wilayah I, II, dan III ; DED Jembatan Pancasan (S. Cisadane) ; DED Jalan Tembus Cimahpar (Guru Muchtar) - R2.

b. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.

Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan bertujuan mempertahankan kondisi kemantapan jalan agar tetap dapat memberikan pelayanan yang optimal terhadap arus lalu lintas yang melewatinya dalam batas repetisi beban standar maupun struktur yang direncanakan.

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8. Target Capaian Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	Jumlah panjang ruas jalan yang ditingkatkan strukturnya/ kelasnya (km)	54.857	63,5351 Km	115,82
	Persentase panjang jalan berkondisi mantap (baik & sedang) dari seluruh panjang jalan (%)	87,5	88,32	100,94	

Berdasarkan Tabel tersebut diatas, untuk program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan mempunyai 2 (dua) indikator kinerja program. Jika dilihat masing-masing indikator kinerjanya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah panjang ruas jalan yang ditingkatkan strukturnya/ kelasnya adalah 2 Km. Capaian realisasi pada pelaksanaan TA 2017 di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk Jumlah panjang ruas jalan yang ditingkatkan strukturnya/ kelasnya adalah sepanjang 5,1101 Km. Sehingga apabila dihitung berdasarkan capaian dari kondisi eksisting (2014) adalah 48,857 Km. Dan capaian pada tahun 2015 (4,967 Km),

tahun 2016 (4,601 Km) menjadi 63,5351 Km atau sebesar 115,82 %. Hal ini didukung dengan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Jalan (DAK-Jalan) di 6 ruas jalan dengan penanganan berupa peningkatan struktur dari semula *flexibel pavement* (perkerasan aspal) menjadi *rigid pavement* (perkerasan beton). Peningkatan struktur dari semula *flexibel pavement* menjadi *rigid pavement* dilaksanakan karena beberapa pertimbangan salah satunya adalah besarnya beban lalu lintas yang melewati jalan tersebut, kondisi jalan yang terus menerus mengalami kerusakan, serta kondisi drainase yang buruk. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	<i>Peningkatan Jalan, Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah I</i>		
	Peningkatan Jalan Bogor Country (Lanjutan)	P=76 m, L=4,27m	100%
	Pengecoran Jalan Kp. Ciheuleut	P=189 m, L=3,43 m	100%
	Total	0,265 km	
2.	<i>Pembangunan Jalan dan Jembatan Wilayah I</i>		
	Pembangunan jalan lingkungan Perum Villa Mutiara Sektor II (Arah Masjid Darussalam)	P=195,42 m, L=3 m, Teb=0,15 m	100%
	Total	0,1954 km	
3.	<i>Peningkatan Jalan, Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah II</i>		
	Peningkatan Jalan Perumda Kel Cipaku	P=56 m, L=4 m, Teb = 0,03 m	100%
	Pekerjaan Betonisasi CIBURIAL Kel. Baranangsiang*	P=50 m, L=3 m, Teb = 0,03 m	100%
	Total	0,106 km	
4.	<i>Peningkatan Jalan, Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah III</i>		
	Betonisasi Jalan Pedati (Lanjutan)	P=90,30 m, L=6 m,	100%
	Total	0,0903 km	
5.	<i>Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase Dan Jembatan Wilayah 1</i>		
	Peningkatan Jalan (samping SMPN 20)/B RW.02 Kel.Bantarjati Kec. Bogor Utara	P=161 m, L=3,65m	100%
	Total	0,161 km	
6.	<i>Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase Dan Jembatan Wilayah 3</i>		
	Peningkatan Jalan Lingkungan RW.8 Kel. Pasir Kuda Kec. Bogor Barat	P=184,4 m, L=2,49m	100%
	Total	0,1844 km	
7.	DAK FISIK BIDANG JALAN		

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Peningkatan Struktur Jalan Kantor Batu	P=434,51 m, L=7 m, Teb = 0,25 m	100%
	Peningkatan Struktur Jalan pulo empang/Masjid Empang	P=448 m, L=7 m, Teb = 0,25 m	100%
	Peningkatan struktur R. Aria Suryalaga	P=917 m, L=8 m, Teb = 0,25 m	100%
	Peningkatan Struktur Jalan Roda	P=566 m, L=7 m, Teb = 0,25 m	100%
	Peningkatan Struktur Jalan Aria Suryawinata	P=923 m, L=8 m, Teb = 0,25 m	100%
	Peningkatan Kapasitas Jalan Pemda s/d Batas Kota	P=819 m, L=7 m, Teb = 0,25 m	100%
	Total	4,108Km	
	Jumlah Total	5,1101 Km	

Sumber Data: Bidang Pembangunan Kebinamargaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

2. Prosentase panjang jalan berkondisi mantap (baik & sedang) dari seluruh panjang jalan dengan target 87,5 %. Capaian realisasi pada pelaksanaan sampai TA 2017 di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk Prosentase panjang jalan berkondisi mantap (baik & sedang) dari seluruh panjang jalan adalah 88,32 %. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melakukan kegiatan berupa pembangunan, perbaikan, peningkatan, pemeliharaan berkala, serta preservasi rutin yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) wilayah, yaitu wilayah I meliputi Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sareal, Wilayah II meliputi Kecamatan Bogor Timur dan Kecamatan Bogor selatan, Wilayah III meliputi Kecamatan Bogor Tengah dan Kecamatan Bogor Barat. Selain itu penyiapan dokumen perencanaan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga/penyedia jasa maupun staf pelaksana di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ikut andil dalam mendukung tercapainya indikator kinerja program tersebut. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Peningkatan Jalan, Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah I		
	Perbaikan jalan lingkungan Jl. A. Yani II	P=372 m, L=3,65m	100%
	Total	0,372 km	
2.	Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase Dan Jembatan Wilayah I		

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Pengaspalan Jalan RW.03 Kel. Kayumanis, Kec. Tanah Sareal	P=444 m, L=1,57m	100%
	Pengaspalan RW. 01 Kel. Cibadak Kec. Tanah Sareal	P=500 m, L=2,94m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RW.12 Kel. Cibadak Kec. Tanah Sareal	P=1.068 m, L=1,18m	100%
	Pengaspalan Jalan RW.09 Kel. Kedung Waringin Kec. Tanah Sareal	P=653 m, L=4,18m	100%
	Pengaspalan Jalan RW.10 Kel. Kedung Waringin Kec.Tanah Sareal	P=433,70 m, L=3,18m	100%
	Pengerjaan Jaling RT.05/RW.12 Kel. Kedunghalang Kec. Bogor Utara	P=609,50 m, L=1,06m	100%
	Pengerjaan Jaling Blok CC, VBI RT.06/RW.17 Kel. Ciparigi Kec. Bogor Utara	P= 177,50m, L=4m	100%
	Pengerjaan Jaling RT.05/RW.11 Kel. Ciparigi Kec. Bogor Utara	P=182,2 m, L=1,23m	100%
	Pengerjaan Jaling Jl. Sosiologi,RT.02,05 RW.06 Kel. Ciparigi Kec. Bogor Utara	P=152 m, L=3,77m	100%
	Pengerjaan Japak, RT.04 RW.02 Kel. Cibuluh Kec. Bogor Utara	P=391,3 m, L=0,8m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan Perumahan Villa Mutiara RT.04/RW.12 Kel. Mekarwangi Kec.Tanah Sareal	P=283 m, L=3,01m	100%
	Perbaikan Jalan RW.05 Kel. Bantarjati Kec. Bogor Utara	P=243,6 m, L=3,51m	100%
	Perbaikan Jalan RW.10 Kel. Bantarjati Kec. Bogor Utara	P=1.334 m, L=1,15m	100%
	Perbaikan Jalan Ereng RW.07 Kel. Bantarjati Kec.Bogor Utara	P=335 m, L=3,03m	100%
	Perbaikan Jalan RW.16 Kel. Bantarjati Kec.Bogor Utara	P=105 m, L=3,59m	100%
	Perbaikan Jalan RW.13 Kel.Bantarjati Kec. Bogor Utara	P=1.141,05 m, L=1,33m	100%
	Perbaikan Jalan RW.14 Kel.Bantarjati Kec. Bogor Utara	P=395 m, L=3,15m	100%
	Perbaikan Jalan RW.15 Kel.Bantarjati Kec. Bogor Utara	P=176 m, L=3,73m	100%
	Perbaikan Jalan RW.07 Kel.Ciluar Kec.Bogor Utara	P=355,4 m, L=3,35m	100%
	Perbaikan Jalan Setapak RW.13 Kel.Tegal Gundil Kec.Bogor Utara	P=551,3 m, L=2,36m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RT.01 RW.05 Kel.Kedunghalang Kec.Bogor Utara	P=333 m, L=3,66m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RT.01 RW.02 Kel.Ciparigi Kec.Bogor Utara	P=500 m, L=2,30m	100%
	Pengaspalan Jalan Linkungan RW.07 Kel.Mekarwangi Kec.Tanah Sareal	P=373 m, L=1,98m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RT.06 RW.13 Kel.Ciparigi Kec. Bogor Utara	P=233,2 m, L=4,80m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RW.07 Kel.Ciparigi Kec.Bogor Utara	P=237 m, L=3,65m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RW.11 Kel.Ciparigi Kec.Bogor Utara	P=755,9 m, L=1,44m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RW.10 Kel. Ciparigi Kec. Bogor Utara	P=541,9 m, L=2,59m	100%

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Pengaspalan Jalan Lingkungan di Pamikul RW.6 Kel.Tegal Gundil Kec.Bogor Utara	P=919,96 m, L=1,68m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan di Jl. Destarata Raya RW.16 Kel.Tegal Gundil Kec.Bogor Utara	P=301,5 m, L=4,58m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RT.03,04 RW.01 Kel.Cibuluh Kec.Bogor Utara	P=648,78 m, L=1,01m	100%
	Pengaspalan Jalan RW.09 Kel.Cimahpar Kec.Bogor Utara	P=83,9 m, L=3,0m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan Jl. A.Yani II RT.05 RW.04 Kel.Tanah Sareal	P=304,5 m, L=3,01m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan RT.02 RW.04 Kel.Cibadak Kec. Tanah Sareal	P=290 m, L=2,57m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RT.01 RW.06 Kel.Tanah Sareal	P=105m, L=6,24m	100%
	Perbaikan Villa Citra Raya Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara	P=306,10 m, L=4,05 m	100%
	Perbaikan Jalan Palupuh Raya Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara	P=300 m, L=4,80m	100%
	Perbaikan RW. 04 Kel. Ciparigi Kec. Bogor Utara	P=165 m, L=3,87m	100%
	Total	15,9288 km	
3.	Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase Dan Jembatan Wilayah 2		
	Pemeliharaan Berkala Jalan Dreded Kec. Bogor Selatan	P=165,8 m, L=6,24m	100%
	Pemeliharaan Berkala Jalan Cipaku Kec. Bogor Selatan	P=131 m, L=4,96m	100%
	Pengaspalan Jalan Jambu Kel. Mulyaharja Kec. Bogor Selatan	P=274,1 m, L=3,07m	100%
	Pengaspalan Jalan Kol. Ahmad Syam Kec. Bogor Timur	P=147,94 m, L=7,0m	100%
	Pengaspalan Jalan RW 05, RW 11 Kel. Sindang Sari	P=308,60 m, L=2,28m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan Jl. Arah Bendungan Katulampa RT 2 dan 3 RW 09 Kel. Katulampa Kec. Bogor Timur	P=204,30 m, L=5,05 m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan Perum BSI RT. 06 RW. 05 Kec. Bogor Timur	P=122,5 m, L=6,0m	100%
	Perbaikan Jalan RW 04 Kel. SukaSari	P=244,7 m, L=1,41m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan mulai Gg. Pertiwi 1 (Gg. Ateul) RT 07 RW 01 Kel. SukaSari	P=306,5 m, L=2,09m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan RW 07 Kel. Sindang Sari	P=128 m, L=1,26m	100%
	Perbaikan Jalan Hotmix RW 01 s.d 07 Kel. Sindang Sari	P=507 m, L=2,54m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan RW 01 Kel. Tajur Kec. Bogor Timur	P=134,5 m, L=3,78m	100%
	Total	2,6749 km	
3.	Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase Dan Jembatan Wilayah 3		
	Pengaspalan Jalan Lingkungan Jln. Pelengkung RW. 04 dan 05 Kel. Cibogor	P=443,6m, L=3,44m	100%

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Pemeliharaan Berkala Jalan HM Syarifudin Bubulak Bogor Barat	P=370 m, L=3,73m	100%
	Pemeliharaan Berkala Jalan Pagentongan Loji	P=163 m, L=3,61m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan Perumahan Bogor Raya Permai RW.12 Kel. Curug Kec. Bogor Barat	P=279,1 m, L=4,06m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan Perumahan Bogor Raya Permai RW.13 Kel. Curug Kec. Bogor Barat	P=184 m, L=4,50m	100%
	Perbaikan Jalan Kp. Nyamplung RT.03 RW.20 Kel. Menteng Kec. Bogor Barat	P=341 m, L=4,08m	100%
	Perbaikan/ Pengaspalan Jalan RT.2 RW.15 Kel. Menteng Kec. Bogor Bara	P=287,9 m, L=3,71m	100%
	Perbaikan Jalan Setapak RT.5 RW.1 Kel. Cibogor Kec. Bogor Tengah	P=225,3 m, L=2,08m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RW.5 Kel. Sifu Gede Kec. Bogor Barat	P=250 m, L=5,58m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RW.03 Kel. Pasir Mulya Kec. Bogor Barat	P=85,5 m, L=4,36m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan RW.2,14,15 Kel. Cilendek Barat	P=243,1 m, L=4,90m	100%
	Pengaspalan Jalan Setapak RT.3 RW.1 Kel. Sindang Barang Kec. Bogor Barat	P=401,6 m, L=1,11m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RW.01 Kel. Cilendek Timur	P=428,5 m, L=2,52m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RW.06 Jl. Bidan Tati RW.06 Kel. Cilendek Timur	P=591,5 m, L=1,31m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RW.02 Kel. Cilendek Timur	P=518,1 m, L=2,25m	100%
	Pengaspalan Jalan Lingkungan RT.02 RW.10 Kel. Cilendek Timur	P=254,3 m, L=1,97m	100%
	Pengaspalan Jalan lingkungan RT.04 RW.10 Kel. Cilendek Timur	P=249 m, L=2,47m	100%
	Pengaspalan Jalan Akses Posyandu RT.06 RW.08 Kel. Cilendek Timur	P=201,5 m, L=1,07m	100%
	Pengaspalan Jalan Panorama I RT.06 RW.05 Kel. Sindang Barang Kec. Bogor Barat	P=417,3 m, L=3,05m	100%
	Pembangunan Jalan Lingkungan RW.16 Kel. Cilendek Barat	P=397,9 m, L=2,72m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan Jl Kesehatan RT.02 RW.12 Kel. Loji Kec. Bogor Barat	P=51,70 m, L=2,70m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan Perum Menteng Asri Kel. Menteng RW.XVIII s/d 01 Kel. Menteng Kec. Bogor Barat	P=292 m, L=3,49m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan Cemara Boulevard Kel. Cilendek Timur Kec. Bogor Barat	P=196 m, L=6,65m	100%
	Perbaikan Jalan Lingkungan Jl. Pakis Raya Kel. Cilendek Timur.	P=210 m, L=5,99m	100%
	Total	7,0819 km	
	Jumlah Total	26.0576 Km	

Sumber Data: Bidang Pembangunan Kebinamargaan dan Bidang Pemeliharaan Kebinamargaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

c. Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong.

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9. Target Capaian Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	Penurunan jumlah lokasi rawan genangan	9	27	300

Berdasarkan tabel tersebut diatas, untuk mendukung penurunan jumlah lokasi rawan genangan dengan target 9 lokasi. Pada tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melakukan penurunan jumlah lokasi rawan genangan sebanyak 27 lokasi atau sebesar 300 %. Hal ini disebabkan banyaknya terjadi luapan/ banjir. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Perbaikan/Pembangunan Drainase Wilayah I		
	Pembangunan Drainase Jalan Kresna	P=510,7 m, L=0,5 m Tinggi=0,8 m	100%
	Perbaikan Saluran Air Kel.Cibadak	P=82,8 m, L=1 m Tinggi=1,2 m	100%
	Rehab Talud Kali Ciparigi Kel.Cibuluh	P=59,6 m, L=2,7 m	100%
	Pembangunan saluran Jl. K. H. Asnawi Ali Murni *	P=51,79 m, L=0,4 m Tinggi=0,6 m	100%
	Pembangunan saluran Jl. Paku Kel. Kedung Halang	P=78,1 m, L=0,8 m Tinggi=0,64m	100%
	Pekerjaan pembangunan drainase	P=212,9 m, L=1,3 m Tinggi=1 m	100%
	Total	0,9959 km	
2.	Peningkatan Trotoar Wilayah I		
	Peningkatan Drainase Dadali - Ahmad Yani Warung Jambu	P=345m, L=0,85m	100%
	Total	0,345 km	
3.	Peningkatan Jalan, Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah II		
	Pekerjaan Drainase jl. Sukasari III	P=85 m, L=1 m, Teb=0,5 m	100%

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Pembangunan penutup drainase sepanjang depan kelurahan cipaku *	P=87 m, L=1 m,	100%
	Total	0,172 km	
3.	Perbaikan/Pembangunan Drainase Wilayah II		
	Pembangunan Drainase Jalan Kapten Yusuf Kel Cikaret	P=183,5 m, L=0,5 m,	100%
	Perbaikan Drainase Jalan Batu Tulis	P=90 m, L=1,2 m,	100%
	Perbaikan Drainase Jalan Cipaku - Gunung Gadung	P=140 m, L=1 m,	100%
	Drainase CIKONDANG Kel. Katulampa*	P=44 m, L=0,7 m,	100%
	Pembuatan sodetan air pangkalan angkot 13 antara RW 07 dan RW 05 Kel.Baranangsiang *	P=27,5 m, L=0,8 m,	100%
	Pembuatan Saluran Air Jalan Lingkungan Bantarkemang*	P=113 m, L=0,4 m,	100%
	Pembuatan Saluran Air samping kantor Kelurahan Katulampa jalan R3*	P=83 m, L=0,7 m,	100%
	Total	0,681 km	
4.	Perbaikan/Pembangunan Drainase Wilayah III		
	Pembuatan/Perbaikan Drainase Jl. Raya Semplak	P=203 m	100%
	Pembangunan Saluran Tertutup RW 06 (Kavling Panorama) kel. Sindangbarang loji	P=366,1 m,	100%
	Perbaikan saluran Air Jln. H. Ali RW 03 Kec. Bogor Barat	P=73,2 m, L=0,64 m,	100%
	Pembuatan saluran air (Drainase) komplek pertanian loji Rt.01,02,03 Rw.03 Kel. Loji *	P=115 m,	100%
	Total	0,7573km	
5.	Peningkatan Jalan,Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah III		
	Perbaikan Drainase Jl. Cidangiang Rt.04/Rw.05 Kel. Tegal lega *	P=45,50 m, L=30 m, Teb=40 m	100%
	Total	0,0455km	
6.	Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase Dan Jembatan Wilayah 1		
	Perbaikan Saluran Air RW.05 & 12 Kel.Bantarjati Kec.Bogor Utara	P=83 m, L=2,0m	100%
	Perbaikan Saluran Air RT.01,02,03 RW. 05 Kel.Bantarjati Kec.Bogor Utara	P=615 m, L=1,0 m	100%
	Pembuatan Gorong-gorong RT.02 RW.01 Kel.Sukadamai Kec. Tanah Sareal	P=97m, L=1,2m	100%
	Total	0,795km	
7.	Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase Dan Jembatan Wilayah 2		
	Perbaikan Saluran Jalan Pajajaran Kel. Baranangsiang Kec. Bogor Timur	P=108,80 m, L=1,15m	100%
	Perbaikan Saluran Parung Banteng Kel. Katulampa Kec. Bogor Timur	P=60 m, L=1,10m	100%
	Total	0,1688 km	
8.	Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase Dan		

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Jembatan Wilayah 3		
	Perbaikan Saluran Air RW.11 Kel. Cilendek Barat	P=178 m, L=0,9m	100%
	Perbaikan Drainase Jl. Cidangiang RT.04 RW.05 Kel. Tegal Lega Kec. Bogor Tengah	P=100 m, L=0,5m	100%
	Perbaikan Saluran Air Gorong-gorong RW.3 Kel. Cilendek Timur	P=68,3 m, L=0,50m	100%
	Total	0,3463km	
	Jumlah Total	4,3068km	

Sumber Data: Bidang Pembangunan Kebinamargaan dan Bidang Pemeliharaan Kebinamargaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

d. Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda.

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10. Target Capaian Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	Panjang prasarana pedestrian yang meningkat kapasitasnya (pelebaran prasarana pedestrian) (km)	15,107	14,6829	97,19
	Panjang prasarana pedestrian jalan utama terbangun (km)	260,762	258,307	99,06	
	Jalur sepeda yang dikembangkan (koridor)	2	1	50	

Berdasarkan tabel tersebut diatas, untuk Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja. Jika dilihat masing-masing indikator kinerjanya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Panjang prasarana pedestrian yang meningkat kapasitasnya (pelebaran prasarana pedestrian) (km) dengan target 15,107 Km.

Kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Tahun 2017 untuk mendukung indikator kinerja program panjang prasarana pedestrian yang meningkat kapasitasnya, dilakukan dengan melaksanakan kegiatan perbaikan trotoar, pemeliharaan, serta pelebaran. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berhasil melakukan penanganan pada tahun 2017 sebesar 3,8419 Km yang tersebar di 10 (sepuluh) lokasi. Dan capaian pada tahun 2015 (6,758 Km), tahun 2016 (4,083 Km) menjadi 14,6829 Km atau sebesar 97,19 %. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Peningkatan Jalan, Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah I		
	Perbaikan Pedestrian Pejalan Kaki Jl. Pemuda *	P=275,52m, L=1,62 m	100%
	Total	0,2755 km	
2.	Peningkatan Trotoar Wilayah I		
	Peningkatan Trotoar Dadali - Ahmad Yani Warung Jambu	P=812 m, L=1,4 m	100%
	Total	0,812 km	
3.	Perbaikan/Pembangunan Drainase Wilayah II		
	Pembangunan Trotoar Jalan Kapten Yusuf Kel Cikaret	P=312 m, L=1,7 m,	100%
	Total	0,312 km	
4.	Pembangunan Trotoar Wilayah II		
	Pembangunan Trotoar Jalan Siliwangi	P=368 m, L=1,8 m,	100%
	Total	0,368 km	
5.	Peningkatan Jalan, Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah III		
	Perbaikan Pedestrian Pejalan kaki Jl.RE Abdulah *	P=182,85 m, L=1,2 m,	100%
	Perbaikan Pedestrian Pejalan kaki Jl.Aria Suryalaga	P=917 m,	100%
	Total	1,099 km	
6.	Peningkatan Trotoar Wilayah III		
	Peningkatan Trotoar Kawasan Seputar Kebun Raya	P=397m, L=1,2m	100%
	Total	0,397 km	
7.	Pembangunan Trotoar Wilayah III		
	Pembangunan Trotoar lampu merah yasmin - Kantor Pos RT 2/RW 1 Kel. Semplak *	P=182,85m, L=1,2m	100%
	Pembangunan trotoar Jl. KH. Abdullah Bin Nuh (simpang bubulak s/d Simpang SBJ)	P=182,5m, L=1,2m	100%

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Pembangunan Trotoar jl. Semeru	P=213,06m, L=1,2m	100%
	Total	0,5784 km	
	Jumlah Total	3,8419 Km	

Sumber Data: Bidang Pembangunan Kebinamargaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

2. Untuk mendukung Panjang prasarana pedestrian jalan utama terbangun (km) dengan target 260,762 Km. Pembangunan pedestrian di jalan utama pada tahun 2017 dilaksanakan di 2 ruas jalan yaitu Jalan Pajajaran Indah Raya Kec. Bogor Timur (Villa Duta) dan Jl. Lawang Gintung Bohringer. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berhasil melakukan pembangunan pada tahun 2017 sebesar 0,839 Km. Dan capaian eksisting (tahun 2014: 249,402 km), pada tahun 2015 (2,932 Km), tahun 2016 (5,134 Km) menjadi 258,307 Km atau sebesar 99,06 %. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Peningkatan Jalan, Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah II		
	Perbaikan Trotoar Jl. Lawang Gintung Bohringer *	P=551m, L=1,2 m	100%
	Total	0,551 km	
2.	Peningkatan Trotoar Wilayah II		
	Peningkatan Trotoar Jalan Pajajaran Indah Raya Kec. Bogor Timur (Jl. Pajajaran - Vila Duta)	P=288m, L=1,2m	100%
	Total	0,288 km	
	Jumlah Total	0,839 Km	

Sumber Data: Bidang Pembangunan Kebinamargaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

3. Untuk mendukung Jalur sepeda yang dikembangkan (koridor) dengan target 2 koridor. Pada tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang belum berhasil menambah jumlah jalur sepeda. Capaian s.d tahun 2017 adalah 1 koridor atau sebesar 50 % yaitu jalur seputar Kebun Raya yang dibangun pada tahun 2016.

e. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan.

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11. Target Capaian Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	Rasio Sarana terhadap Beban Layan	80	75	93,75

Berdasarkan tabel tersebut diatas, untuk capaian indikator rasio sarana terhadap beban layan dengan target 80 %. Pada tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, meskipun penyediaan sarana dan prasarana kebinamargaan mencapai 100 % namun untuk pencapaian optimal pelayanan masih memiliki kekurangan sarana dan prasarana sehingga secara kualitatif diperkirakan masih baru mencapai 75 %. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Pemeliharaan Alat Berat dan Kendaraan Operasional	16 Unit Mesin Gilas	100 %
2.	Pengadaan Alat Berat dan Kendaraan Operasional	1 unit alat berat beckhoe loader	100 %
3.	Penyelenggaraan Pengujian Tanah dan Bahan	40 Lokasi	100 %
4.	Pembuatan Sistem Informasi untuk Pengendalian dan Monitoring Pembangunan Jalan dan Jembatan	1 sistem	100 %
5.	Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Peraturan Tentang Jalan	1 peraturan	100 %

Sumber Data: Bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

f. Program Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan Jasa Kontruksi

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.12. Target Capaian Program Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan Jasa Kontruksi

	SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM		
			TARGET 2017	REALISASI 2017	%
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	Prosentase penyedia jasa konstruksi yang mendapat pembinaan teknis	70	100	142,86

Berdasarkan tabel tersebut diatas, untuk capaian indikator Prosentase penyedia jasa konstruksi yang mendapat pembinaan teknis dengan target 70%. Pada tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang capaian indikator Prosentase penyedia jasa konstruksi yang mendapat pembinaan teknis adalah 100 % atau sebesar 142,86 % dari target. Jumlah asosiasi se Kota Bogor adalah 28 asosiasi dan hadir semua untuk mendapatkan pembinaan teknis. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Bimbingan Teknis, Monitoring dan Evaluasi Jasa Kontruksi	28 peserta	100,00%
2.	Pembinaan dan Pelatihan Tenaga Tukang	30 peserta	100,00%

Sumber Data: Bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

Sasaran kedua yaitu meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air dengan indikator persentase saluran/ sungai yang berkondisi baik. Upaya dalam mencapai persentase panjang saluran/ sungai yang berkondisi baik merupakan hasil dari pelaksanaan beberapa program sebagai berikut:

a. Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13. Target Capaian Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	Meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air	Panjang sungai/saluran berkondisi baik (km)	180,54	189,04	104,71
	Panjang sungai yang ditingkatkan kapasitasnya (km)	3	0	0	
	Jumlah situ/danau/kolam retensi berkondisi baik	6	6	100	

Berdasarkan tabel tersebut diatas, untuk program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, danau dan Sumber daya Air Lainnya mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja program. Jika dilihat masing-masing indikator kinerjanya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mendukung Panjang sungai/saluran berkondisi baik (km) dengan target 180,54 Km. Pelaksanaan yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mencapai target Penembokkan sepanjang 5,0748 Km, sehingga secara keseluruhan penanganan sungai/ saluran berkondisi baik mencapai target yang diharapkan. Sama dengan penanganan saluran irigasi, panjang sungai/ saluran berkondisi baik dilakukan dengan kegiatan pemeliharaan rutin saluran, sungai dan situ di dua wilayah, yaitu wilayah I menangani daerah irigasi yang berada di sisi luar Sungai Ciliwung dan Sungai Cisadane ; sedangkan wilayah II berada diantara ke dua sungai tersebut. Selain kegiatan pemeliharaan rutin, juga dilakukan kegiatan pembangunan/ peningkatan berupa pembangunan/ peningkatan saluran. Capaian s.d tahun 2014 (174,54 Km), tahun 2015 (5,705 Km), dan tahun 2016 (3,720 Km) sehingga capaian keseluruhan menjadi 189,04 Km atau sebesar 104,71 %. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
1.	Pembangunan / Peningkatan sarana dan prasarana Saluran Irigasi Wilayah 1		

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
	Pembangunan talud S. Ciparigi RW. 07 & 14 Kel. Bantarjati	P=20,8m, T=3,2 m	100%
	Pembangunan TPT Ciparigi RW. 05 Kel. Kedung Halang	P1=11 m, P2=35 m;	100%
	Total	0,668 km	
2.	Pembangunan / Peningkatan sarana dan prasarana Saluran Irigasi Wilayah 2		
	TPT Kel. Sindang Sari Kec. Bogor Timur	P=46,5 m, L=0,81 m, T=2,7 m	100%
	TPT Kel. Sindang Rasa Kec. Bogor Timur	P=22 m, L=1,07 m, T=4,2 m	100%
	Total	0,0685 km	
3.	Normalisasi dan pengendalian banjir wilayah 1		
	Pembangunan TPT Kel. Cimahpar Kec. Bogor Utara	P=70,5 m, T= 2,5 m	100%
	Pembangunan TPT Sungai Cimahpar Kel. Cimahpar Kec. Bogor Utara	P=32 m, T=2,8 m ; 'P= 18,5 m, T= 4 m	100%
	Pembangunan TPT RW. 11 Kel. Cimahpar Kel. Kec. Bogor Utara	P= 67 m, T= 2,5 m	100%
	Total	0,188 km	
4.	Normalisasi dan pengendalian banjir wilayah 2		
	Perbaikan gorong-gorong di perbatasan Curug Mekar	P=149,29 m, L=1,5 m, T=4 m	100%
	Pembangunan TPT Sungai Cikeumeuh	P=593,2 m, L=1,5 m, T=2,775 m	100%
	Normalisasi Kali Bulu dan perbaikan sodetan	P=19 m, L=1,87 m, T=2,2 m	100%
	Total	0,7615 km	
5.	Pembangunan / Peningkatan saluran, sungai, situ Wilayah 1		
	Pencegahan Tanah Longsor RW 4 Kel. Ciluar	P= 23,4 m, T= 2,2 m ; ;P= 24 m, T=3 m	100%
	Pembangunan TPT RW 3 Kel. Ciluar	P= 77,5m, T= 1,9 m	100%
	Pembangunan TPT di Kp. Pasir RW 12 Kel. Cimahpar	P= 19,8 m, T= 2,7 m ; ;P= 19,8 m, T= 2,6 m	100%
	Pembangunan TPT di Kp. Babakan RW 10 Kel. Cimahpar	P=54 m, T= 1,6 m ; P= 8,6 m, T= 3,1 m	100%
	Pembangunan TPT RW 5 Kel. Cimahpar	'P= 18,3 m, T= 4 m	100%
	Pembangunan TPT di Kp. Sawah RW 11 Kel. Cimahpar	'P= 10,7 m, T= 3,5 m ; ; P= 8,5 m, T= 4,5 m ; P= 3 m, T= 2,1 m ; P= 9,3 m, T= 2,4 m	100%
	Perbaikan Tanah Longsor di RW 07 Kel. Cimahpar	'P= 15,60 m, T= 2,35 m ; P= 4,80 m, T= 2 m ; P= 10 m, T= 2,25 m	100%
	Pembangunan TPT di Kp. Sawah RW 7 Kel. Tanah Baru	'P= 32 m, T= 2 m	100%
	Pembangunan TPT RW 3 Kel. Ciparigi	'P= 28m, T= 3,4 m	100%
	Pembangunan TPT RW 12 Kel. Ciparigi	'P= 18m, T= 4,5 m	100%
	Pembangunan TPT RW 02 Kel. Ciparigi	'P= 17m, T= 2 m	100%
	Pembuatan TPT RW 03 Kel. Ciparigi	'P= 18m, T= 5,2 m	100%

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
	Pembuatan TPT RW 4 Kel.Ciparigi	P= 67 m, T= 2,2 m	100%
	Pembangunan TPT Kali Cibuluh RW 1 Kel. Ciparigi	'P= 15 m, T= 2,9 m	100%
	Pembangunan TPT RW 10 Kel. Ciparigi	'P= 15 m, T= 4 m ; P= 10 m, T= 2,2 m	100%
	Pembangunan TPT RW 14 Kelurahan Tegal Gundil	P=17,15 m, T=2,7 m	100%
	Pembangunan TPT Cibuluh RW 9 Kel. Kedung Halang	'P= 13 m, T= 4 m ; P= 10,50 m, T= 4 m	100%
	Pembangunan TPT RW 8 Kel. Kedung Halang	'P= 3 m, T= 4,9 m ; P= 2,95 m, T= 2,75 m ; P= 2 m, T= 1,78 - 0,8 m	100%
	Pembangunan TPT RW 3 Kel. Kedung Halang	'P= 13,10 m, T= 2,5 m	100%
	Pembangunan TPT RW 10 Kel. Ciparigi	'P= 15 m, T= 4 m	100%
	Pembangunan TPT Ciparigi RW 5 Kel. Kedung Halang	'P= 25 m, T= 3,95 m	100%
	Pembangunan TPT RW 2 Kel. Kedung Halang	'P= 28 m, T= 3 m	100%
	Pembangunan TPT RT 1 RW 11 Kelurahan Pamoyanan	'P= 49,5 m, T= 2,8 m	100%
	Pembangunan TPT RW 02 Kel. Pasir Mulya	'P= 15 m, T= 5,7 m	100%
	Pembangunan TPT RT 8 RW 3 Kel. Pasir Kuda	'P= 17 m, T= 5 m	100%
	Pembangunan TPT RW 4 Kel. Gunung Batu	'P= 4 m, T= 4 m; P= 7,6 m, T= 5 m	100%
	Pembangunan TPT RW 3 Kel. Gunung Batu	'P= 2 m, T= 2 m; P= 5,3 m, T= 3,5 m	100%
	Pembangunan Pemandian umum RW 4 Kel. Gunung Batu	'P= 11 m, T= 3,2 m	100%
	Pembangunan Pemandian umum RW 5 Kel. Gunung Batu	'P= 18,2 m, T= 2,23 m	100%
	Pembangunan TPT GG. Masjid RW 1 Kel. Gunung Batu	'P= 13 m, T= 4,15 m; P= 6,9 m, T= 1,55 m ; P= 6,8 m, T= 3,3 m	100%
	Pembangunan TPT RW 1 Kel. Gunung Batu (12)	'P= 7,3 m, T= 4,5 m; P= 5,2 m, T= 1,2 - 2,7 m ; P= 5,2 m, T= 1,7 m ; P= 6,5 m, T= 1,15 m	100%
	Pembangunan TPT Gunung Batu RW 1 Kel. Gunung Batu (14)	'P= 34 m, T= 2,65 m	100%
	Pembangunan TPT Kali Sindang Barang RW 13 Kel. Loji	'P= 25 m, T= 3,1 m	100%
	Pembangunan TPT Kali Sindang Barang RW 6 Kel. Loji	'P= 6 m, T= 2,45 - 3,45 m; P= 23,6 m, T= 2,45 m	100%
	Pembangunan TPT Kali Ciomas RW 9 Kel. Loji	'P= 20 m, T= 2,85 m	100%
	Pembangunan TPT Kali Ciomas RW 5 Kel. Loji	'P= 10 m, T= 3,55 m; P= 3,5 m, T= 2 - 0,75 m ; P= 5,4 m, T= 1,60 m; P= 2,6 m, T= 1,6 - 0,9 m	100%
	Pembangunan TPT Kali Ciomas RW 13 Kel. Loji	'P= 14,75 m, T= 3,60 m	100%
	Pembangunan TPT RW 9 Kel. Loji	'P= 28,5 m, T= 3,65 m	100%
	Pembangunan TPT di RW 1 Kel. Situ Gede	'P= 29,9 m, T= 3,1 m;	100%

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
		P= 3 m, T= 3 m	
	Pembangunan TPT RW 1 Kel. Situ Gede	'P= 13 m, T= 4 m	100%
	Pembangunan TPT RW 2 Kel. Balumbang Jaya	'P= 27,4 m, T= 3,25 m	100%
	Pembangunan TPT RW 12 Kel. Balumbang Jaya	'P= 15,5 m, T= 3,6 m ; 'P= 15,5 m, T= 3,5 m	100%
	Pembangunan TPT RW 3 Kel. Balumbang Jaya	'P= 12,6 m, T= 5,7 m	100%
	Pembangunan TPT RW 11 Kel. Balumbang Jaya	'P= 36 m, T= 3,1 m	100%
	Pembangunan TPT Cilubang RW 4 Kel. Balumbang Jaya	'P= 38,8 m, T= 1,7 m ; P= 32,27 m, T= 2 m	100%
	Total	0,1235 km	
6.	Pembangunan / Peningkatan saluran, sungai, situ Wilayah 2		
	Pembuatan TPT di RW.08 Kel. Curug Induk Kec. Bogor Barat *	P=80 m, L=0,76 m, T=2,2 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.09 Kel. Curug Induk Kec. Bogor Barat *	P=18,8 m, L=0,93 m, T=3,8 m	100%
	Pembangunan Talud di RW.05 Kel. Curug Kec. Bogor Barat *	P=12,8 m, L=1,95 m, T=5,5 m	100%
	Pembangunan Talud di RW.09 Kel. Curug Kec. Bogor Barat *	P=41 m, L=2 m, T=3,5 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.08 Kel. Curug Mekar Kec. Bogor Barat *	P=30,70 m, L=0,83 m, T=3,3 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.01 Kel. Semplak Kec. Bogor Barat *	P=6,5 m, L=1,76 m, T=3,75 m	100%
	Pembuatan TPT di RT.02 RW.06 Kel. Curug Kec. Bogor Barat *	P=19,50 m, L=1,42 m, T=3,3 m	100%
	Pembuatan TPT kali Madrasah Ibtidaiah di RW.06 Kel. Curug Kec. Bogor Barat *	P=5 m, L=4,85 m, T=4 m	100%
	Pembuatan TPT di RT.03 RW.06 Kel. Curug Kec. Bogor Barat *	P=49,4 m, L=2,09 m, T=2,8 m	100%
	Pekerjaan TPT di RW. 07 Kel. Cilendek Timur Kec. Bogor Barat *	P=79,50 m, L=0,87 m, T=2,5 m	100%
	Pekerjaan TPT di RW. 08 Kel. Cilendek Timur Kec. Bogor Barat *	P=45,60 m, L=2,28 m, T=3,5 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.05 Kel. Cipaku Kec. Bogor Selatan *	P=40 m, L=0,5 m, T=239,2 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.06 Kel. Cipaku Kec. Bogor Selatan *	P=29 m, L=0,68 m, T=4,4 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.07 Kel. Cipaku Kec. Bogor Selatan *	P=26,2 m, L=0,76 m, T=3,4 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.09 Kel. Cipaku Kec. Bogor Selatan *	P=19,7 m, L=1,43 m, T=4,8 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.04 Kel. Cipaku Kec. Bogor Selatan *	P=18,5 m, L=1,43 m, T=4,8 m	100%
	Pembangunan penutup drainase sepanjang depan kelurahan cipaku RW.03 Kel. Cipaku Kec. Bogor Selatan *	P=44 m, L=14,83 m, T=0,4 m	100%
	Pembangunan Turap/Talud di RW.12 Kel. Cipaku Kec. Bogor Selatan *	P=17,5 m, L=0,72 m, T=2,5 m	100%

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
	Pembangunan Turap/Talud (pinggir sungai) di RW.16 Kel. Bondongan *	P=36 m, L=0,54 m, T=276,48 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.12 Kel. Harjasari Kec. Bogor Selatan *	P=33 m, L=2,14 m, T=3,4 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.08 Kel. Lawanggantung Kec. Bogor Selatan *	P=62,1 m, L=0,38 m, T=2,3 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.06 Kel. Cipaku Kec. Bogor Selatan *	P=19,0 m, L=0,83 m, T=4,5 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.04 Kel. Harjasari Kec. Bogor Selatan *	P=38 m, L=2,24 m, T=3,4 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.08 Kel. Harjasari Kec. Bogor Selatan *	P=13,9 m, L=3,8 m, T=1,3 m	100%
	Pembuatan TPT gg Cempaka warna 4 di RW.05 Kel. Batutulis Kec. Bogor Selatan *	P=90,0 m, L=1,45 m, T=2 m	100%
	Pembuatan TPT Gg. Siliwangi di RW.01 Kel. Batutulis Kec. Bogor Selatan *	P=92,8 m, L=0,15 m, T=2 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.05 Kel. Genteng Kec. Bogor Selatan *	P=76 m, L=5,25 m, T=1 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.08 Kel. Bondongan Kec. Bogor Selatan *	P=67,5 m, L=2,5 m, T=1,2 m	100%
	Pembuatan TPT RW.17 Kel. Bondongan Kec. Bogor Selatan *	P=39,5 m, L=2,39 m, T=4,2 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.03 Kel. Muarasari Kec. Bogor Selatan *	P=55,78 m, L=1,25 m, T=3,8 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.02 Kel. Muarasari Kec. Bogor Selatan *	P=107,10 m, L=1,2 m, T=4,3 m	100%
	Pembangunan Turap kali ciganda di RW.03, 06,10, 12 Kel. Sindang Rasa Kec. Bogor Selatan *	P=23,4 m, L=0,54 m, T=97,11 m	100%
	Pembuatan Talud Kp. Cincau RW.02 Kel. Gudang Kec. Bogor Tengah *	P=23 m, L=0,96 m, T=4,2 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.10 Kel. Ciwaringin Kec. Bogor Tengah *	P=39 m, L=1,2 m, T=4,3 m	100%
	Pembuatan TPT di RT.01 RW.02 Kel. Cibogor Kec. Bogor Tengah *	P=25,5 m, L=2,13 m, T=2,25 m	100%
	Pembuatan TPT di RT.02 RW.02 Kel. Cibogor Kec. Bogor Tengah *	P=25,5 m, L=0,04 m, T=165,75 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.04 Kel. Babakan Pasar Kec. Bogor Tengah *	P=19 m, L=1,35 m, T=5,5 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.11 Kel. Gudang Kec. Bogor Tengah *	P=38,5 m, L=0,92 m, T=7,2 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.09 Kel. Babakan Pasar Kec. Bogor Tengah *	P=30,50 m, L=1,83 m, T=1,85 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.01 Kel. Kebon Kelapa Kec. Bogor Tengah *	P=20 m, L=1,96 m, T=6 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.06 Kel. Kebon Kelapa Kec. Bogor Tengah *	P=95 m, L=0,80 m, T=2 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.09 Kel. Kebon Kelapa Kec. Bogor Tengah *	P=17 m, L=0,91 m, T=4 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.10 Kel. Babakan Pasar Kec. Bogor Tengah *	P=20,50 m, L=1,2 m, T=4,3 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.07 Kel. Kebon Kalapa Kec. Bogor Tengah *	P=19 m, L=0,83 m, T=3 m	100%
	Perbaiki Saluran Air di RW.05 Kel. Kebon Kalapa Kec. Bogor Tengah *	P=06 m, L=0,74 m, T=6 m	100%

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
	Pembangunan TPT di RW.06 Kel. Panaragan Kec. Bogor Tengah *	P=5,5 m, L=1,65 m, T=2,5 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.10 Kel. Ciwaringin Kec. Bogor Tengah *	P=41 m, L=2,26 m, T=5,2 m	100%
	Pembangunan TPT di RT.01 RW.02 Kel. Cibogor Kec. Bogor Tengah *	P=25,5 m, L=1,2 m, T=4,3 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.03 s/d RW.12 Kel. Sindangrasa Kec. Bogor Timur *	P=37 m, L=0,54 m, T=165,75 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.01 s/d RW.11 Kel. Sindangsari Kec. Bogor Timur *	P=26,5 m, L=1,22 m, T=3,4 m	100%
	Pembuatan TPT SINDANGSARI RW.07 Kel. Sindangsari Kec. Bogor Timur *	P=51,7 m, L=0,83 m, T=3,9 m	100%
	Pembuatan TPT SINDANGSARI RW.05 Kel. Sindangsari Kec. Bogor Timur *	P=28,50 m, L=2,31 m, T=2,8 m	100%
	Pemasangan Turap Kali sungai ciseupan muara Cibalok di RW.01 s/d RW.07 Kel. Sindang Sari Kec. Bogor Timur *	P=98,20 m, L=1,42 m, T=2,3 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.04 Kel. Sukaesmi Kec. Bogor Utara *	P=40,80 m, L=1,84 m, T=3,5 m	100%
	Turap di RW.07 Kel. Sukaesmi Kec. Bogor Utara *	P=40,60 m, L=2,7 m, T=2,5 m	100%
	Pembangunan Talud/Turap di RT. 03 RW.02 Kel. Kencana Kec. Tanah Sareal *	P=116,80 m, L=2,28 m, T=2,4 m	100%
	Pembangunan Talud/Turap di RT. 03 RW.02 Kel. Kencana Kec. Tanah Sareal *	P=39,50 m, L=3,72 m, T=5 m	100%
	Pembangunan Talud/Turap di RW.07 Kel. Kencana Kec. Tanah Sareal *	P=54 m, L=0,5 m, T=1 m	100%
	Pekerjaan TPT di RW.05 Kel. Mekarwangi Kec. Tanah Sareal	P=80 m, L=0,76 m, T=2,2 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.04 Kel. Kayu Manis Kec. Tanah Sareal *	P=82,60 m, L=11,56 m, T=1 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.10 Kel. Sukadamai Kec. Tanah Sareal *	P=86,20 m, L=1,36 m, T=3,3 m	100%
	Pekerjaan TPT di RW.04 Kel. Kedung Badak Kec. Tanah Sareal *	P=43,5 m, L=0,96 m, T=4 m	100%
	Pekerjaan TPT di RW.02 Kel. Kencana Kec. Tanah Sareal *	P=37,3 m, L=1,82 m, T=4 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.05 Kel. Cibadak Kec. Tanah Sareal *	P=44 m, L=1,65 m, T=3 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.06 Kel. Cibadak Kec. Tanah Sareal *	P=63,1 m, L=3,94 m, T=2,5 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.02 Kel. Kayumanis Kec. Tanah Sareal *	P=26,60 m, L=3,37 m, T=3 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.08 Kel. Kayumanis Kec. Tanah Sareal *	P=72,0 m, L=1,12 m, T=2,6 m	100%
	Pembangunan TPT di RW.06 Kel. Mekar Wangi Kec. Tanah Sareal *	P=56 m, L=0,87 m, T=2,8 m	100%
	Pembangunan Turap/Talud di RW.01 Kel. Kencana Kec. Tanah Sareal *	P=81,11 m, L=0,69 m, T=2,8 m	100%
	Pembangunan Turap/Talud di RW.11 Kel. Kencana Kec. Tanah Sareal *	P=39,46 m, L=0,69 m, T=2,8 m	100%
	Pembangunan Turap/Talud di RW.05 Kel. Kencana Kec. Tanah Sareal *	P=30,90 m, L=1,11 m, T=4 m	100%
	Pembangunan Turap/Talud di RW.10 Kel. Sukadamai Kec. Tanah Sareal *	P=90,50 m, L=2,36 m, T=4 m	100%
	Pembangunan TPT RW.06 Kel. Muarasari Kec. Bogor Selatan *	P=19,0 m, L=16,01 m, T=0,7 m	100%

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
	Pembangunan TPT RW.05 Kel Muarasari Kec. Bogor Selatan *	P=53,1 m, L=3,5 m, T=2,4 m	100%
	Pembangunan TPT Cipakancilan	P=28 m, L=2,74 m, T=3 m	100%
	Total	3,2653 Km	
	Jumlah Total	5,0748 Km	

Sumber Data: Bidang Sumber Daya Air pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

- Untuk mendukung Panjang sungai yang ditingkatkan kapasitasnya (km) dengan target 3 Km. Pada tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tidak mencapai target tersebut, capaiannya 0 Km atau sebesar 0 % dari target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan penanganan terhadap panjang sungai/ saluran yang ditingkatkan kapasitasnya tidak tersedia dalam kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor tahun 2017 disebabkan untuk peningkatan kapasitas sungai/ saluran harus terlebih dahulu dilaksanakan pembebasan lahan.
- Untuk mendukung Jumlah situ/ danau/ kolam retensi berkondisi baik dengan target 6 buah. Pada tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melakukan penanganan pada 6 lokasi atau sebesar 100 % dari target yang ditetapkan. Situ/ kolam retensi yang berkondisi baik di Tahun 2017 ada penambahan selain situ yang sudah ada sebelumnya (Situ Panjang, Situ Leutik, Situ Gede, Situ Anggalena, dan Danau Bogor Raya) yaitu Kolam Retensi Kelurahan Tanah Baru. Penanganan jumlah situ/ danau/ kolam retensi berkondisi baik dilakukan dengan kegiatan pemeliharaan rutin saluran, sungai dan situ di dua wilayah. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Persiapan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Saluran/Situ/ Kolam Retensi	Dokumen Appraisal penilaian pengadaan tanah	100 %
2	Pembangunan Kolam Retensi Kelurahan Tanah Baru		

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Pembangunan dan Penataan Kolam Retensi Kelurahan Tanah Baru	P= 128 m, T= 2,6 m; P= 124,87 m, T=3, m; P= 60 m, T= 3 m; P= 35 m, T= 3,5 m ; P= 200,6 m, T= 4 m	100%
	Total	0,5485 km	

Sumber Data: Bidang Sumber Daya Air dan Bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

Pada pelaksanaan Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, danau dan Sumber daya Air Lainnya mengalami hambatan yaitu terjadinya faktor cuaca. Selain itu ada beberapa kegiatan non Fisik yang mendukung program Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, danau dan Sumber daya Air Lainnya yaitu Penyusunan Buku Spesifikasi Teknis Sumber Daya Air ; Survei Data Sumber Daya Air; Perencanaan Teknis SDA.

b. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya

Program ini mendukung sasaran meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.14. Target Capaian Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	Meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air	Panjang saluran irigasi berkondisi baik (km)	11	2,8034	25,48

Berdasarkan tabel tersebut diatas, panjang saluran irigasi berkondisi baik berdasarkan target RPJMD 2015-2019 adalah 11 km, dalam pelaksanaannya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mencapai

target Pembersihan dan Penembokkan dengan panjang 2,8034 Km, atau sekitar 25,48 % dari yang diharapkan. Untuk mencapai panjang saluran irigasi berkondisi baik dilakukan dengan kegiatan pemeliharaan rutin saluran, sungai dan situ di dua wilayah, yaitu wilayah I menangani daerah irigasi yang berada di sisi luar Sungai Ciliwung dan Sungai Cisadane ; sedangkan wilayah II berada diantara ke dua sungai tersebut. Selain kegiatan pemeliharaan rutin, juga dilakukan kegiatan pembangunan/ peningkatan berupa pembangunan/ peningkatan saluran dan TPT. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
1.	Pembangunan / Peningkatan sarana dan prasarana Saluran Irigasi Wilayah 1		
	Pembangunan TPT Sungai Cibagolo RW. 14 Kel. Kedung Halang	P=44,5 m, T=3,6 m	100%
	Total	0,0445 km	
2.	Pembangunan / Peningkatan sarana dan prasarana Saluran Irigasi Wilayah 2		
	Pekerjaan TPT di DAM irigasi pinggir jalan Kedung Badak	P=60m, L=0,54 m, T=2,5 m	100%
	Normalisasi anak Kali Ciereng RW. 04 Kel. Kedung Waringin	P=48,5m, L=0,65m, T=2,1 m	100%
	Pembangunan Turap irigasi RW. 04 Kel. Sukaresmi Kec. Tanah Sareal	P=74m, L=0,71m, T=2 m	100%
	Total	0,1825 km	
3.	Normalisasi dan pengendalian banjir wilayah 1		
	Normalisasi saluran Ciraden	P= 26 m, T= 2,1 m; 'P= 99 m, T= 1,7 m	100%
	Pembangunan TPT Kel. Kedung Halang (S. Ciliwung)	P= 35,5m, T= 4,3 m	100%
	Total	0,1605 km	
4.	Normalisasi dan pengendalian banjir wilayah 2		
	Normalisasi saluran Cibuluh	P=93 m, L=0,72m, T=1,9 m	100%
	Normalisasi Kali Kampung Kel. Kayu Manis	P=86,4m, L=1,24m, T=2,2 m	100%
	Total	0,1794 km	
5.	Pembangunan / Peningkatan saluran, sungai, situ Wilayah 1		
	Pembangunan TPT di Kp. Babakan RW 10 Kel. Cimahpar	'P= 58 m, T= 1,8 m	100%
	Pembangunan TPT Kp. Cibuluh RW 8 Kel.Cibuluh	'P= 20,78 m, T= 4 m; P= 2,9 m, T= 3,7 m	100%
	Perbaiki Saluran Air RW 08 Kel.Cibuluh	P= 45,5 m, T= 4,15 m; P= 6,9 m, T= 1,55 m ; P= 6,8 m, T= 3,3 m	100%

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
	Pembuatan TPT RW 03 Kel.Cibuluh	P= 40,60 m, T= 2,68 m	100%
	Pekerjaan Saluran Air RW 10 Kel. Ciparigi	'P= 110 m, T= 0,8 m	
	Pembangunan TPT RW 5 Kel. Ciparigi	'P= 18 m, T= 4,7 m	
	Perbaiki Saluran Air RW 6 Kel. Bantarjati	'P= 20,75 m, T= 4 m ; P= 1,25 m, T= 3,5 m	
	Perbaiki Saluran Air RW 03 Kel. Bantarjati	'P= 63,5 m, T= 2,08 m	
	Perbaiki Saluran Air RW 15 Kel. Bantarjati	'P= 161,5 m, L= 0,4 m, T=0,65 m	
	Perbaiki Saluran Air RW 05 Kel. Bantarjati	'P= 24 m, T= 4 m	
	Perbaiki Saluran Air RW 07 & 14 Kel. Bantarjati	'P= 14 m, T= 5,3 m	
	Pembangunan TPT RW 14 Kel. Kedung Halang	'P= 24 m, T= 4 m	
	Pembangunan TPT Cibagolo RW 14 Kel. Kedung Halang	'P= 30,27 m, T= 2,95 m	
	Pembangunan TPT Kp. Pasir RW 07 Kelurahan Katulampa	'P= 9 m, T= 3,3 m ; P= 14,1 m , T = 4,3 m	
	Pembangunan TPT Kp. Cikeas Panjang RW 03 Kelurahan Katulampa	'P= 35,5 m, T= 2 m, Plat Jembatan P= 7,2 m , T = 0,3 m	
	Pembangunan TPT RW 3 Kel. Baranang Siang	'P= 99 m, T= 2 m	
	Pembangunan TPT RT 3 RW 4 Kel. Baranang Siang	'P= 8,1 m, T= 3,97 m; P= 10,4 m, T= 4,77 m	
	Pembangunan TPT di Bantarkemang RW 7 Kel. Baranang Siang	'P= 10,5 m, T= 5,8 m	
	Pembangunan TPT RT 4 RW 4 di Kel. Cikaret	'P= 29,6 m, T= 2,8 m	
	Pembangunan TPT di RW 7 Kel. Situ Gede	P= 35,7 m, T= 2,95 m; P= 19,8 m, T= 1,5 m ; P= 6,6 m, T= 1,5 m	
	Pembangunan TPT RW 2 Kel. Bubulak	'P= 9,4 m, T= 5,5 m; P= 10,5 m, T= 5 m	
	Pembangunan TPT RW 3 Kel. Bubulak	'P= 28,3 m, T= 1,75 m	
	Pembangunan TPT RW 3 Kel. Bubulak (80)	'P= 8 m, T= 6,07 m	
	Pembangunan TPT RW 3 Kel. Bubulak (20m)	'P= 22,75 m, T= 2,2 m	
	Pembangunan TPT RW 04 Kel. Margajaya	'P= 84,7 m, T= 1,9 m	
	Pembangunan TPT RW 04 Kel. Margajaya	'P= 34 m, T= 3,1 m	
	Pembangunan TPT RW 03 Kel. Margajaya	'P= 14,55 m, T= 4 m; P= 1,6 m, T= 3,7 m ; P= 6,5 m, T= 3,7 m	
	Pembangunan TPT RW 03 Situ Gede	'P= 95 m, T= 1,8 m	
	Pembangunan TPT RW 6 Kel. Balumbang Jaya	'P= 9,5 m, T= 3,4 m ; P= 7,5 m, T= 3,1 m	
	Pembangunan TPT RW 4 Kel. Balumbang Jaya	'P= 5,9 m, T= 2 m; P=5,9 m, T= 4 m	
	Total	1,2784 km	
6.	Pembangunan / Peningkatan saluran, sungai, situ Wilayah 2		

No	Uraian Kegiatan	Target (m)	Realisasi
	Pembangunan TPT di Kel. Sukaesmi	P=82,5m, L=0,51m,T=2 m	100%
	Pembangunan TPT Kel. Mekarwangi	P=80 m, L=0,76m, T=2,2 m	100%
	Pembuatan Penutup Saluran Air di RW.06 Kel. Cilendek Timur Kec. Bogor Barat *	P=30m, L=0,15m, T=0,5 m	100%
	Pembangunan TPT Kali Cidepit RW.06 Kel.Semplak Kec. Bogor Barat *	P=112m, L=0,54m,T=2,1 m	100%
	Pembangunan TPT Kali Cidepit RW.07 Kel.Semplak Kec. Bogor Barat *	P=130,50m, L=0,54m,T=2,1 m	100%
	Turap Sukan Playangan di RW.04 Kel. Sukaesmi Kec. Bogor Utara *	P=75m, L=1,59m, T=2,2 m	100%
	Turap jalan Tembus di RW.05 Kel. Sukaesmi Kec. Bogor Utara *	P=99,50m, L=0,64m,T=2 m	100%
	Turap jalan Tembus di RW.06 Kel. Sukaesmi Kec. Bogor Utara **	P=96,60m, L=0,64m,T=2 m	100%
	Pembuatan TPT Gg. H. Sidiq 3 RW.04 Kel. Kedung Badak Kec. Tanah Sareal *	P=88m, L=1,27m, T=2,2 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.04 Kel. Kedung Badak Kec. Tanah Sareal *	P=43,86m, L=0,64m,T=2 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.03 Kel. Kedung Badak Kec. Tanah Sareal *	P=44m, L=0,95m, T=4 m	100%
	Pembuatan TPT Pangkacilan di RW.03 Kel.Kedung Badak Kec. Tanah Sareal *	P=43,50m, L=0,96m,T=4 m	100%
	Pembuatan TPT di RW.05 Kel.Kedung Badak Kec. Tanah Sareal *	P=32,60m, L=0,96m,T=4 m	100%
	Total	0,9581 Km	
	Jumlah Total	2,8034 Km	

Sumber Data: Bidang Sumber Daya Air pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

Sasaran ketiga yaitu meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman dengan indikator:

1. Persentase panjang Jalan lingkungan yang berkondisi baik.
2. Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik (m²).
3. Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman
4. Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak

Upaya dalam mencapai persentase jalan lingkungan yang berkondisi baik dan panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik merupakan hasil dari pelaksanaan program sebagai berikut:

a. Program Lingkungan Sehat Perumahan

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.15. Target Capaian Program Lingkungan sehat Perumahan

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman	Panjang jalan lingkungan dalam kondisi baik (m ²)	300.000	316.342,45	105,45
		Jumlah lokasi rawan longsor yang dibangun TPTnya (lokasi)	360	469	130,28
		Jumlah jembatan jalan lingkungan yang terbangun (unit)	18	26	144,44
		Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan berkondisi baik (m ²)	60.000	87.781,83	146,30

Berdasarkan tabel tersebut diatas, program Lingkungan Sehat Perumahan mempunyai 4 (empat) indikator kinerja program. Jika dilihat masing-masing indikator kinerjanya, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Capaian terpeliharanya jalan lingkungan dalam kondisi baik (m²) pada tahun 2017 yaitu 52.103,45 m² sehingga apabila dihitung berdasarkan capaian dari tahun 2016 (264.239 m²), dan tahun 2017 (52.103,45 m²), maka pencapaiannya sampai tahun 2017 mencapai 316.342,45 m² atau sekitar 105,45 % dari 100 % target yang direncanakan. Untuk mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Terpeliharanya jalan lingkungan dalam kondisi baik (m ²)	300.000	
1.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah I		

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Perbaikan/ Pembangunan Jalan Lingkungan dan Jalan Setapak Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Utara		8.979,3 m ²
	Perbaikan/ Pembangunan Jalan Lingkungan dan Jalan Setapak Perumahan/Permukiman Kecamatan Tanah Sareal		10.446,55 m ²
2.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah II		
	Perbaikan/ Pembangunan Jalan Lingkungan dan Jalan Setapak Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Selatan		8.859,42 m ²
	Perbaikan/ Pembangunan Jalan Lingkungan dan Jalan Setapak Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Timur		4.458,5 m ²
3.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah III		
	Perbaikan/ Pembangunan Jalan Lingkungan dan Jalan Setapak Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Tengah		2.691,63 m ²
	Perbaikan/ Pembangunan Jalan Lingkungan dan Jalan Setapak Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Barat		16.668,05 m ²
	Jumlah Total		52.103,45 m²

Sumber Data: Bidang Infrastruktur Permukiman pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

2. Untuk capaian Berkurangnya lokasi rawan longsor di lingkungan permukiman (titik) yaitu sebanyak 139 titik. Sehingga apabila dihitung berdasarkan capaian dari tahun 2016 (330 titik), dan tahun 2017 (139 titik), maka pencapaiannya sampai tahun 2017 mencapai 469 titik atau sekitar 130,28 % dari 100% target yang direncanakan. Untuk mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Titik	Panjang
1.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah I		
	Perbaikan/ Pembangunan TPT sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Utara	28	1.379,4 m
	Perbaikan/ Pembangunan TPT sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Tanah Sareal	18	816,1 m

No	Uraian Kegiatan	Titik	Panjang
2.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah II		
	Perbaikan/ Pembangunan TPT sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Selatan	28	890,5 m
	Perbaikan/ Pembangunan TPT sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Timur	6	180,3 m
3.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah III		
	Perbaikan/ Pembangunan TPT sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Tengah	14	439,85 m
	Perbaikan/ Pembangunan TPT sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Barat	45	1.263, 63 m
	Jumlah Total	139	4.969,78 m

Sumber Data: Bidang Infrastruktur Pemukiman pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

3. Untuk capaian Peningkatan panjang saluran pembuangan air hujan perumahan (m^2) yaitu sebanyak 19.890,83 m^2 . Sehingga apabila dihitung berdasarkan capaian dari tahun 2016 (67.891 m^2), dan tahun 2017 (19.890,83 m^2), maka pencapaiannya sampai tahun 2017 mencapai 87.781,83 m^2 atau sekitar 146,30 % dari 100% target yang direncanakan. Untuk mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Panjang
1.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah I		
	Perbaikan/ Pembangunan saluran air sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Utara		3.743,49 m^2
	Perbaikan/ Pembangunan saluran air sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Tanah Sereal		4.544,8 m^2
2.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah II		
	Perbaikan/ Pembangunan saluran air sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Selatan		3.661,84 m^2
	Perbaikan/ Pembangunan saluran air sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Timur		2.213,65 m^2

No	Uraian Kegiatan	Target	Panjang
3.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah III		
	Perbaikan/ Pembangunan saluran air sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Tengah		1.758,65 m ²
	Perbaikan/ Pembangunan saluran air sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Barat		3.968,40 m ²
	Jumlah Total		19.890,83 m²

Sumber Data: Bidang Infrastruktur Pemukiman pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

4. Capaian Jumlah jembatan Penyebrangan Orang (JPO) yang dibangun yaitu sebanyak 11 unit. Sehingga apabila dihitung berdasarkan capaian dari tahun 2016 (15 unit), dan tahun 2017 (11 unit), maka pencapaiannya mencapai 26 unit atau sekitar 144,44 % dari 100% target yang direncanakan. Untuk mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
	Jumlah jembatan Penyebrangan Orang (JPO) yang dibangun	18 Unit	
1.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah I		
	Perbaikan/ Pembangunan jembatan Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Utara		2 Unit
	Perbaikan/ Pembangunan jembatan sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Tanah Sereal		1 Unit
2.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah II		
	Perbaikan/ Pembangunan jembatan sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Selatan		3 Unit
	Perbaikan/ Pembangunan jembatan sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Timur		1 Unit
3.	Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah III		
	Perbaikan/ Pembangunan jembatan sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Tengah		-
	Perbaikan/ Pembangunan jembatan sekitar Perumahan/Permukiman Kecamatan Bogor Barat		4 Unit
	Jumlah Total		11 Unit

Sumber Data: Bidang Infrastruktur Pemukiman pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

Upaya dalam mencapai persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman dan persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak merupakan hasil dari pelaksanaan program sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.16. Target Capaian Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman	Prosentase cakupan penduduk yang memiliki akses/ terlayani sistem jaringan dan pengolahan air limbah skala komunitas/ kawasan / kota	67	72,1	107,61
		Prosentase cakupan layanan air bersih non PDAM (%)	1,27	1,82	143,31
		Jumlah penduduk berakses air minum bersih (nonPDAM) *intervensi per tahun) (SR)	3.179	2.746	86,38
		Prosentase rumah tangga berakses air minum bersih (PDAM)	88,76	90,55	102,02

Berdasarkan tabel tersebut diatas, program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah mempunyai 4 (empat) indikator kinerja program. Jika dilihat masing-masing indikator kinerjanya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Prosentase cakupan penduduk yang memiliki akses/ terlayani sistem jaringan dan pengolahan air limbah skala komunitas/ kawasan / kota sampai tahun 2017 yaitu 72,1 % dari target 67 %. Kota Bogor memiliki 3 jenis pelayanan air limbah yaitu sistem *onsite*, sistem *intermediate* dan sistem *offsite* (komunal). Tingkat pelayanan di dasarkan pada jumlah SR

yang mewakili jumlah rumah. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya sistem pelayanan air limbah dilakukan ke setiap rumah. Sistem *onsite* didapatkan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan dan menggunakan data untuk jumlah rumah yang memiliki jamban yang layak dengan asumsi sudah dilengkapi dengan tanki septik individual tanpa memperhatikan standarisasi teknis secara detail, dimana jumlah tangki septik yang telah terdata sebanyak 130.565 Sambungan Rumah. Sistem *intermediate*, diwakili oleh jumlah Sambungan Rumah (SR) yang sudah tersambung ke IPAL Tegal Gundil, dimana sampai tahun 2017 telah tersambung sebanyak 422 Sambungan Rumah. Sedangkan sistem *offsite* berdasarkan data IPAL komunal yang terbangun di Kota Bogor, sebanyak 2.547 Sambungan Rumah. Dalam mendukung pelayanan air limbah, Dinas Kota Bogor melalui Dinas Pekerjaan Umum telah memiliki sarana penyedotan lumpur tinja sebanyak 4 unit vacum truk tinja dengan kapasitas 2-3 m³, 2 unit motor tanki dengan kapasitas 0,4 m³, serta 1 unit bus toilet. Dalam mencapai indikator tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Perencanaan Teknis Infrastruktur Sanitasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Dokumen Identifikasi dan Pemetaan Lokasi sarana air limbah; 2. Dokumen DED Pembangunan Infrastruktur Sanitasi Tahun 2018 	100 %
2.	Penambahan Cakupan Wilayah Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan jaringan perpipaan air limbah, SR dan Bangunan Pelengkap 2. Dokumen Lingk 3. ungan Hidup IPAL & IPLT 4. Dokumen Lingkungan Hidup IPAL Kayumanis 5. Dokumen Monev IPAL & IPLT 6. Sosialisasi penambahan cakupan wilayah pelayanan IPAL Tegal Gundil 7. Sosialisasi rencana pembangunan IPAL Kayumanis. 	100%
3.	Pengelolaan IPAL dan IPLT.	Operasional, pemeliharaan, perbaikan jaringan perpipaan air limbah untuk Pelayanan Pengelolaan Air Limbah Domestik Sistem Terpusat (Off Site) dan Sistem Setempat (On Site)	100%
4.	Penyediaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Penunjang IPAL dan IPLT.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan alat ukur debit 2. Pengadaan alat-alat laboratorium IPAL & IPLT 3. Perbaikan atap bak pengering 	100 %

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
		lumpur	
5.	Pembangunan/Perbaikan Infastruktur Sanitasi	1. Pembangunan septic tank individu di 8 kelurahan, dan 2. Pembangunan MCK Komunal di kel. Paledang	0 % (gagal lelang)
6.	Pemberdayaan/Pembi naan Masyarakat Untuk Kegiatan Sanitasi	Sosialisasi terhadap 49 KSM dari target 105 KSM	46, 68 %
7.	Optimalisasi Infastruktur Sanitasi Yang Telah Terbangun	Mengoptimalkan infastruktur sanitasi yang sudah ada di 5 kelurahan	0 % (gagal lelang)

Sumber Data: Bidang Sumber Daya Air dan UPTD Pengelolaan Air Limbah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

2. Prosentase cakupan layanan air bersih nonPDAM (%) sampai tahun 2017 yaitu 1,82 % dari target 1,27 %. Penambahan Pelayanan air bersih melalui jaringan non perpipaan merupakan pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berupa pembangunan infrastruktur jaringan air bersih yang mengutamakan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR) yang tidak terlayani perpipaan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Pembangunan infrastruktur jaringan air bersih sampai dengan tahun 2017 telah mencapai 19.332 SR dari total proyeksi jumlah penduduk kota Bogor tahun 2017.
3. Capaian untuk indikator Jumlah penduduk berakses air minum bersih (nonPDAM) *intervensi per tahun (SR) sampai tahun 2017 adalah sebanyak 2.746 SR. Tahun 2017 telah tersambung 67 SR yang berlokasi di Kelurahan Cimahpar dan Kelurahan Kencana.
4. Prosentase rumah tangga berakses air minum bersih (PDAM) sampai tahun 2017 yaitu 90,55 % dari target 88,76 %. Capaian tersebut diperoleh melalui pelayanan air bersih non perpipaan sebesar 1,82% dan perpipaan sebesar 88,73%. pelayanan air bersih melalui jaringan perpipaan merupakan hasil pelayanan yang dilaksanakan oleh PDAM. Sampai dengan tahun 2017 penduduk kota Bogor yang terlayani air bersih jaringan perpipaan PDAM Kota Bogor sebanyak 900.862 jiwa. Di

samping itu terdapat penduduk di wilayah kota Bogor yang terlayani air bersih jaringan perpipaan PDAM Kabupaten Bogor sebanyak 91.116 jiwa. Begitu pula sebaliknya, terdapat penduduk wilayah Kabupaten Bogor yang terlayani air bersih jaringan perpipaan PDAM Kota Bogor sebanyak 17.375 jiwa. Sehingga total penduduk Kota Bogor yang telah terlayani air bersih jaringan perpipaan mencapai 974.603 jiwa atau sebesar 88,73 % dari total proyeksi jumlah penduduk kota Bogor tahun 2017 sebanyak 1.098.397 jiwa.

Pelanggan	Jumlah		Total
	KK	Jiwa	
A. Penduduk Kota Bogor yang terlayani PDAM Kota Bogor (X1)			
1. Tangki Hidrant Umum	33	100	3.300
2. Rumah Tangga	145.665	6	873.990
3. Niaga 1 + Niaga 2	3.744	6	22.462
4. Air Curah:			
• Perumahan Rancamaya	50	6	300
• Rusunawa	135	6	810
Total (X1)			900.862
B. Penduduk Kota Bogor yang terlayani PDAM Kabupaten Bogor (X2)	15.186	6	91.116
C. Penduduk Kabupaten Bogor yang terlayani PDAM Kota Bogor (X3)	2.896	6	17.375
Penduduk Kota Bogor terlayani air bersih (X1 + X2 - X3)			974.603

Capaian indikator Prosentase rumah tangga berakses air minum bersih (PDAM) (%) dicapai melalui upaya yang telah dilaksanakan selama tahun 2017 dalam rangka peningkatan pelayanan air bersih melalui jaringan perpipaan diantaranya penanganan produksi dan penanganan distribusi. Penanganan produksi dilakukan diantaranya melalui penambahan kapasitas produksi di instalasi



pengolahan air Dekeng 1 dan 2; pengadaan dan pemasangan meter induk produksi; penanganan permasalahan sampah melalui pemasangan screen sampah; serta pengadaan IPA *Portable* di Kota Batu dengan kapasitas 30 liter/detik. Sedangkan penanganan distribusi dilakukan diantaranya melalui penggantian meter induk distribusi; pemasangan alat *level control* di Reservoir; pengadaan *Air Valve* dan *Reservoir Portable*; pembentukan *Distric Metering Area (DMA)*; serta pemasangan Tangki Hydrant Umum (TAHU).

Sasaran ke-empat yaitu meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota dengan indikator Persentase konsistensi antara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah). Persentase konsistensi antara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) pada tahun 2017 telah mencapai 0 % atau belum melampaui target yang ditetapkan yakni sebesar 87 %. Hal ini dikarenakan Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) belum disahkan sebagai PERDA. Walaupun demikian ada program yang mendukung pencapaian indikator ini, yaitu:

a. Program Perencanaan Tata Ruang

Program ini mendukung sasaran meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota. Adapun Indikator program dan target capaian program dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.16. Target Capaian Program Perencanaan Tata Ruang

SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN KERJA PROGRAM			
		TARGET 2017	REALISASI 2017	%	
1	meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota	Tingkat ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang	50	0	0

Berdasarkan tabel tersebut diatas, capaian indikator tingkat ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang pada tahun 2017 adalah 0 %. Hal ini disebabkan rancangan RDTR dan PZ belum disahkan sebagai

PERDA. Walaupun demikian ada beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini, yaitu kegiatan:

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Updating Pemetaan Rancangan Peraturan Daerah RDTR dan Peraturan Zonasi Kota Bogor	Tersedianya peta tata guna lahan sebagai database untuk perencanaan detail tata ruang khususnya pola ruang dan struktur ruang RDTR	100 %
	Sinergitas Substansi Teknis RTRW dan RDTR serta Peraturan Zonasi.	Tersedianya dokumen RDTR dan PZ; dan dokumen dokumen Raperda RDTR dan PZ	100 %

Sumber Data: Bidang Tata Ruang, Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017

Misi 2:

"Mewujudkan kualitas pelayanan publik Dinas PUPR yang profesional"

Tabel 3.18. Tujuan, target dan realisasi Misi 2 DPUPR

Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2019	Realisasi s.d 2017
Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas PUPR	Nilai AKIP Dinas	84	64,54

Untuk mencapai tujuan dari Misi pertama sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor maka dirumuskan sasaran-sasaran sebagai berikut:

Sasaran pertama yang ditetapkan adalah meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas PUPR dengan indikator nilai pada akhir tahun 2017 yaitu 82. Dengan jumlah total anggaran yaitu Rp. 25.000.000, 00 dengan realisasi sebesar Rp. 24.966.000, 00 (99,86 %).

Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas PUPR di dukung oleh program-program sebagai berikut:

a. Program peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.

Program ini mempunyai sasaran tercapainya penyusunan laporan akuntabilitas instansi pemerintah, laporan tahunan dan Rencana Kerja

Dinas. Keegiatannya adalah penyusunan perencanaan, laporan dan capaian kinerja Dinas, keluaran yang diharapkan adalah tersusunnya Rencana Kerja Tahun 2018, Revisi Rencana Strategis DPUPR 2015-2019, LAKIP Tahun 2017, LKPJ Tahun 2017 dan LPPD-EKPPD Tahun 2017.

b. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini mempunyai sasaran terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor dalam mendukung tugas pokok dan fungsi. Indikasi kegiatan program ini adalah pengelolaan rumah tangga dengan output terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja.

Program ini terdiri dari kegiatan pengelolaan rumah tangga PD yang mempunyai sasaran terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor dalam mendukung tugas pokok dan fungsi. Anggaran berasal dari dana APBD Kota sejumlah Rp. 1.500.000.000,00 sampai dengan bulan Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. 1.482.507.638,00 atau 98,83 %.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini mempunyai sasaran meningkatnya sarana dan prasarana operasional Dinas. Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2017 adalah kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala inventaris kantor dan pengadaan inventaris kantor.

1) Pemeliharaan Rutin/berkala Inventaris Kantor

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan sarana dan prasarana operasional kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Kota Bogor. Anggaran kegiatan ini sejumlah Rp. 200.000.000,00 sampai dengan akhir Desember 2017 telah terealisasi sebesar Rp. 193.185.680,00 atau 96,59 % dengan kegiatan berupa Upah kerja pemeliharaan gedung, belanja bahan pemeliharaan/ perbaikan inventaris kantor (Perbaikan/penggantian komponen komputer, mesin tik, AC, Mebelair, listrik) belanja bahan baku bangunan, pemeliharaan

gedung, pemeliharaan kendaraan operasional dinas roda 4 dan roda 2 unit serta peralatan kantor.

2) Pengadaan Inventaris Kantor

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan sarana dan prasarana operasional kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor dan hasil yang akan dicapai adalah terpenuhinya sarana dan prasarana yang optimal didalam mendukung kegiatan aparatur Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor, berupa Pengadaan Komputer PC 2unit, Pengadaan Meja Komputer 5 buah, Pengadaan Kursi sandaran rendah 5 buah, Pengadaan Almari 7 unit

D. ANALISIS AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pengukuran Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017 dilakukan terhadap anggaran dan realisasi Pendapatan dan Belanja yang digunakan sebagai **input** pada masing-masing kegiatan. Pengelolaan keuangan terhadap anggaran pendapatan dan anggaran belanja terdiri atas Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Anggaran Belanja Langsung sebagai berikut :

1. Pendapatan

Anggaran Pendapatan sebesar Rp. 264.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 279.621.481,00 atau 105,92 % yang terdiri dari sesuai pada Tabel 3.20:

Tabel 3.20. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2017

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI Tahun 2017	
		(Rp)	(Rp)	(%)
1.	Retribusi Alat Berat	120.000.000,00	121.650.000,00	101,38
2.	Retribusi Limbah Cair	26.000.000,00	29.171.481,00	112,20

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI Tahun 2017	
		(Rp)	(Rp)	(%)
3.	Retribusi Penyedotan Kakus	118.000.000,00	128.800.000,00	109,15
J U M L A H		264.000.000,00	279.621.481,00	105,92

Berdasarkan tabel diatas anggaran dan realisasi Pendapatan APBD pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017 bahwa capaian kinerja seluruhnya **105,92 %** atau dengan kategori **tercapai** karena nilai $X \leq 100 \%$.

2. Belanja Tidak Langsung

Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 30.237.108.605,00 telah terealisasi sebesar Rp. 13.677.588.348,00 atau 45,23 % yang terdiri dari sesuai pada Tabel 3.21:

Tabel 3.21. Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2017

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI Tahun 2017	
		(Rp)	(Rp)	(%)
1.	Gaji Pokok PNS / Uang representasi	13.368.398.750,00	4.951.631.900,00	37,04
2.	Tunjangan Keluarga	1.750.659.750,00	495.817.064,00	28,32
3.	Tunjangan Jabatan	376.740.000,00	238.645.000,00	63,34
4.	Tunjangan Jabatan Umum	395.500.000,00	225.635.000,00	57,05
5.	Tunjangan Beras	2.830.752.960,00	336.028.800,00	11,87
6.	Tunjangan PPH/ Tunjangan Khusus	79.090.095,00	2.296.817,00	2,90
7.	Pembulatan Gaji	220.767.050,00	83.767,00	0,04
8.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja	229.200.000,00	163.200.000,00	71,20
9.	Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja	6.798.000.000,00	4.280.750.000,00	62,97
10.	Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan	4.188.000.000,00	2.983.500.000,00	71,24

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI Tahun 2017	
		(Rp)	(Rp)	(%)
	objectif (disiplin kerja)			
	J u m l a h	30.237.108.605,00	13.677.588.348,00	45,23

Berdasarkan tabel diatas anggaran dan realisasi Belanja Tidak Langsung dana APBD pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2017 bahwa capaian kinerja seluruhnya **45,23** % atau dengan kategori **tidak tercapai** karena nilai **X ≤ 100 %**.

3. Belanja Langsung

Pagu Anggaran Tahun 2017 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor sebesar Rp 244.808.585.690,00 yaitu anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp 30.237.108.605,00 dan anggaran belanja langsung senilai Rp 214.571.477.085,00 (termasuk anggaran perubahan) dengan 13 program dan 84 kegiatan. Dari belanja langsung tersebut terealisasi sebesar Rp 196.564.595.457,00 dengan capaian kinerja fisik rata-rata sebesar 100% dan capaian kinerja keuangan sebesar 80,29 %. Berdasarkan hal tersebut bahwa capaian kinerja seluruhnya **80,29 %** atau dengan kategori tidak tercapai karena nilai **X ≤ 100 %**.

Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi baik dalam hal pengadaan barang dan perjalanan dinas pegawai. Beberapa kegiatan yang capaiannya rendah seperti:

- a. Persiapan pengadaan tanah untuk pembangunan saluran/situ/kolam retensi. Realisasinya hanya 27,71 %, hal ini dikarenakan tidak ada kesepakatan harga jual tanah. Hanya menghasilkan dokumen appraisal harga tanah.
- b. Pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan saluran/situ/kolam retensi. Realisasinya 0 %, hal ini dikarenakan tidak ada kesepakatan harga jual tanah.

- c. Pembangunan Talud Sungai Cibagolo (BANPROV 2017). Realisasinya 5,16 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi.
- d. Pembangunan Talud Ciparigi (BANPROV 2017). Realisasinya 5,13 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi.
- e. Pembangunan TPT Tanah Baru Kota Bogor (BANPROV 2017). Realisasinya 5,09 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi.
- f. Pembangunan talud di tebingan DAS Cisadane yang rawan longsor (BANPROV 2017). Realisasinya 5,17 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi.
- g. Pembangunan talud di tebingan DAS Cisadane yang rawan longsor (BANPROV 2017). Realisasinya 0 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi.
- h. Pembangunan talud di tebingan DAS Cisadane yang rawan longsor (BANPROV 2017). Realisasinya 5,11 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi.
- i. Pembangunan talud di tebingan DAS Cisadane yang rawan longsor (BANPROV 2017). Realisasinya 5,09 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi.
- j. Penataan daerah aliran sungai (BANPROV 2017). Realisasinya 0 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi
- k. Pembangunan talud Jalan RT. 03/04 Kota Bogor (BANPROV 2017). Realisasinya 5,13 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi.
- l. Pembangunan Kirmir RT. 03 RW. 11 Kota Bogor (BANPROV 2017). Realisasinya 5,22 %, hal ini dikarenakan factor cuaca yang menyebabkan terjadi longsor di lokasi.
- m. Perencanaan dan pengawasan peningkatan jalan. Realisasinya 0 %, hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan yang tidak cukup (hanya 2 minggu saja).

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.22. Pencapaian Kinerja Belanja Langsung APBD Tahun 2017

No	Program/Kegiatan	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	Pengelolaan rumah tangga OPD	1.500.000.000	1.482.507.638	98,83
2	Pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	200.000.000	193.185.680	96,59
3	Pengadaan inventaris kantor	75.000.000	65.586.500	87,45
4	Pengadaan alat berat dan kendaraan operasional	1.000.000.000	973.395.600	97,34
5	Pemeliharaan alat berat dan kendaraan operasional	1.500.000.000	1.394.030.000	92,94
6	Penyusunan perencanaan & pelaporan OPD	25.000.000	24.966.000	99,86
7	Perencanaan teknis SDA	200.000.000	186.180.390	93,09
8	Perencanaan teknis kebinamargaan	500.000.000	465.957.050	93,19
9	DED Jembatan Pancasan (S. Cisadane)	350.000.000	282.021.950	80,58
10	DED Jalan Tembus Cimahpar (Guru Muchtar) - R2	250.000.000	239.614.550	95,85
11	Penyusunan buku spesifikasi teknis Sumber Daya Air	75.000.000	71.781.700	95,71
12	Penyusunan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis peraturan tentang jalan	60.000.000	55.666.750	92,78
13	Penyelenggaraan pengujian tanah dan bahan	150.000.000	122.459.900	81,64
14	Persiapan pengadaan tanah untuk pembangunan saluran/situ/kolam retensi	100.000.000	27.706.100	27,71
15	Pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan saluran/situ/kolam retensi	1.125.000.000	-	-
16	Pembuatan sistem informasi untuk pengendalian dan monitoring pembangunan jalan dan jembatan	100.000.000	86.354.700	86,35
17	Perencanaan teknis infrastruktur air minum	363.800.000	338.383.000	93,01
18	Updating pemetaan rancangan peraturan Daerah RDTR dan peraturan Zonasi Kota Bogor	250.000.000	231.175.000	92,47
19	Sinergitas substansi teknis RTRW dan RDTR serta peraturan Zonasi	500.000.000	454.487.066	90,90

No	Program/Kegiatan	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
20	Pembinaan dan pelatihan tenaga tukang	150.000.000	136.847.058	91,23
21	Bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi jasa konstruksi	250.000.000	228.566.111	91,43
22	Survei data SDA	100.000.000	84.554.400	84,55
23	Preservasi jalan, trotoar, drainase dan jembatan wilayah I	6.752.144.390	6.613.894.819	97,97
24	Preservasi jalan, trotoar, drainase dan jembatan wilayah II	1.902.544.027	1.684.253.000	88,44
25	Preservasi jalan, trotoar, drainase dan jembatan wilayah III	4.222.040.640	3.791.413.366	89,80
26	Preservasi rutin jalan, drainase dan jembatan wilayah I	6.485.000.000	5.442.616.605	83,93
27	Preservasi rutin jalan, drainase dan jembatan wilayah II	6.485.000.000	5.644.895.615	87,05
28	Preservasi rutin jalan, drainase dan jembatan wilayah III	6.485.000.000	5.791.638.255	89,31
29	Pembangunan Jalan dan jembatan wilayah I	1.000.000.000	809.346.200	80,93
30	Pembangunan Jalan dan jembatan wilayah II	900.000.000	818.121.840	90,90
31	Pembangunan Jalan dan jembatan wilayah III	3.000.000.000	2.760.939.556	92,03
32	Pelebaran jalan wilayah I	1.000.000.000	915.029.500	91,50
33	Peningkatan trotoar wilayah I	1.000.000.000	863.072.500	86,31
34	Peningkatan trotoar wilayah II	1.000.000.000	835.946.000	83,59
35	Peningkatan trotoar wilayah III	1.000.000.000	810.060.100	81,01
36	Pembangunan trotoar wilayah II	400.000.000	360.723.800	90,18
37	Pembangunan trotoar wilayah III	450.000.000	427.109.349	94,91
38	Perbaikan/pembangunan drainase wilayah I	1.500.000.000	1.402.431.615	93,50
39	Perbaikan/pembangunan drainase wilayah II	1.500.000.000	1.440.414.299	96,03
40	Pembangunan/perbaikan drainase wilayah III	1.500.000.000	1.366.357.642	91,09
41	Pelaksanaan DAK fisik bidang jalan (DAK 2017)	18.034.715.000	16.754.908.483	92,90
42	Peningkatan jalan, trotoar, jembatan dan drainase wilayah I	800.000.000	756.420.380	94,55

No	Program/Kegiatan	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
43	Peningkatan jalan, trotoar, jembatan dan drainase wilayah II	550.000.000	517.705.994	94,13
44	Peningkatan jalan, trotoar, jembatan dan drainase wilayah III	500.000.000	435.812.848	87,16
45	Pemeliharaan rutin saluran, sungai, dan situ wilayah I	1.000.000.000	950.088.420	95,01
46	Pemeliharaan rutin saluran, sungai, dan situ wilayah II	1.000.000.000	945.653.835	94,57
47	Pembangunan kolam retensi Kelurahan Tanah Baru	3.000.000.000	2.609.552.950	86,99
48	Pembangunan/peningkatan sarana dan prasarana saluran irigasi wilayah 1	624.674.825	610.565.561	97,74
49	Pembangunan/peningkatan sarana dan prasarana saluran irigasi wilayah 2	1.000.000.000	983.760.153	98,38
50	Normalisasi dan pengendalian banjir wilayah I	1.750.000.000	1.626.876.651	92,96
51	Normalisasi dan pengendalian banjir wilayah 2	10.008.000.000	8.753.029.192	87,46
52	Pembangunan/peningkatan saluran, sungai, situ wilayah I	7.840.746.540	7.745.332.120	98,78
53	Pembangunan/peningkatan saluran, sungai, situ wilayah II	15.442.000.000	14.972.371.153	96,96
54	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman wilayah I	25.363.635.163	22.070.164.614	87,01
55	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman wilayah II	17.032.466.500	14.827.905.793	87,06
56	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman wilayah III	21.719.767.000	20.398.514.380	93,92
57	Perencanaan teknis infrastruktur sanitasi	669.000.000	603.438.500	90,20
58	Pemberdayaan / pembinaan masyarakat untuk kegiatan sanitasi	300.000.000	291.170.450	97,06
59	Optimalisasi infrastruktur air minum nonPDAM yang telah terbangun	41.610.970	32.325.900	77,69
60	Pembangunan/perbaikan infrastruktur sanitasi	78.721.210	66.482.985	84,45
61	Penambahan cakupan wilayah pelayanan	1.300.000.000	1.152.101.027	88,62
62	Optimalisasi infrastruktur sanitasi yang telah terbangun	86.962.820	69.852.700	80,32
63	Pemberdayaan/pembinaan masyarakat untuk kegiatan air	200.000.000	175.737.050	87,87

No	Program/Kegiatan	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	minum			
64	Pembangunan/perbaikan infrastruktur air minum nonPDAM	1.000.000.000	927.278.650	92,73
65	Penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang IPAL dan IPLT	450.000.000	445.329.000	98,96
66	Pengelolaan IPAL dan IPLT	1.250.000.000	1.170.434.843	93,63
67	Penataan saluran dan saluran gorong-gorong (BANPROV 2017)	225.000.000	211.301.357	93,91
68	Perbaikan Jalan Lingkungan Sindang Barang Kota Bogor (BANPROV 2017)	300.000.000	241.447.200	80,48
69	Pelaksanaan DAK sarana dan prasarana - Bidang Jalan (DAK 2016)	1.044.968.000	1.044.968.000	100,00
70	Pembangunan Jalan R3 Kota Bogor (Banprov Jabar 2015)	3.945.000.000	3.945.000.000	100,00
71	Pelaksanaan DAK Infrastruktur Publik Daerah - Pedestrian (DAK 2016)	8.062.513.000	8.062.513.000	100,00
72	Pembangunan Talud Sungai Cibagolo (BANPROV 2017)	338.800.000	17.497.000	5,16
73	Pembangunan Talud Ciparigi (BANPROV 2017)	605.000.000	31.037.750	5,13
74	Pembangunan TPT Tanah Baru Kota Bogor (BANPROV 2017)	480.000.000	24.453.000	5,09
75	Pembangunan TPT Sungai Ciliwung (BANPROV 2017)	255.000.000	220.346.317	86,41
76	Pembangunan talud Bubulak Kota Bogor (BANPROV 2017)	180.000.000	176.382.649	97,99
77	Pembangunan talud di tebingan DAS Cisadane yang rawan longsor (BANPROV 2017)	300.000.000	15.499.000	5,17
78	Pembangunan talud di tebingan DAS Cisadane yang rawan longsor (BANPROV 2017)	300.000.000	-	-
79	Pembangunan talud di tebingan DAS Cisadane yang rawan longsor (BANPROV 2017)	540.000.000	27.609.000	5,11
80	Pembangunan talud di tebingan DAS Cisadane yang rawan longsor (BANPROV 2017)	360.000.000	18.322.000	5,09
81	Penataan daerah aliran sungai (BANPROV 2017)	550.000.000	-	-

No	Program/Kegiatan	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
82	Pembangunan talud Jalan RT. 03/04 Kota Bogor (BANPROV 2017)	360.000.000	18.469.000	5,13
83	Pembangunan Kirmir RT. 03 RW. 11 Kota Bogor (BANPROV 2017)	300.000.000	15.657.000	5,22
84	Perencanaan dan pengawasan peningkatan jalan	3.500.000.000	-	-
	J U M L A H	214.571.477.085	196.564.595.457	80,29